

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit) /
Consolidated financial statements as of June 30, 2014 and December 31, 2013 and consolidated financial statements for the six month periods ended June 30, 2014 (unaudited) and 2013 (audited)

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

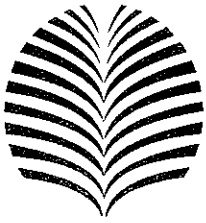
**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 Juni 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 Juni 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2013
(DIAUDIT)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2014 AND DECEMBER 31,
2013 AND FOR THE SIX MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
2013 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statements of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 138 <i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



Sawit Sumbermas Sarana

Karya Nyata untuk Negeri

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 31
DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 DAN PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30
JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31
DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN PADA TANGGAL 1 JANUARI 2010/31
DESEMBER 2009**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012,
2011 AND 2010 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED JUNE 30, 2013 AND 2012
(UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010 WITH
COMPARATIVE FIGURES AS OF
JANUARY 1, 2010/DECEMBER 31, 2009**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

<p>Nama Alamat Kantor</p>	<p>Rimbun Situmorang Jl. H. Udan Said No.37 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah</p>	<p>Name Office address</p>
<p>Alamat Domisili</p>	<p>Jl. Delima RT 019 RW 03 Kelurahan Madurejo Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat</p>	<p>Domicile as stated</p>
<p>Telepon Jabatan</p>	<p>+62 532 21 297 Direktur Utama/President Director</p>	<p>Telephone Position</p>
<p>Nama Alamat Kantor</p>	<p>Harry Muhammad Nadir Jl. H. Udan Said No.37 Kecamatan Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah</p>	<p>Name Office address</p>
<p>Alamat Domisili</p>	<p>Jl. Otista Raya 31 A RT 0015 RW 010 Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur</p>	<p>Domicile as Stated</p>
<p>Telepon Jabatan</p>	<p>+62 532 21 297 Direktur/Director</p>	<p>Telephone Position</p>

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sawit Sumbermas Sarana ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak

confirm that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sawit Sumbermas Sarana ("the Company") and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and for the years ended December 31, 2012 and 2011 have been prepared and presented in conformity with the Indonesian financial accounting standards;
3.
 - a. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

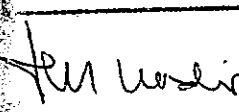
25 Juli 2014/July 25, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the of Directors

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk



Rimbun Situmorang
Direktur Utama/President Director



Harry Muhammad Nadir
Direktur Keuangan/Finance Director

METERAI
TEMPER
4BF40ACF249323065
ENAM RIBU RUPIAH
5000 DJP

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Head Office

Jl. H. Udan Said No. 47
Pangkalan Bun 74113
Kalimantan Tengah, Indonesia
T : +62 532 21297
F : +62 532 21396

Jakarta Representative Office

Equity Tower, 43 F Suite 43 D
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 SCBD Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 2903 5401-04
F : +62 21 2903 5405

www.ssms.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of June 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	330.641.908	2f,2g,2s,4	929.468.765	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	377.173.172	2f,5	365.975.284	Time deposit
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	48.003.698	2f,6	18.867.922	Third parties
Pihak berelasi	8.526.207	2f,2s,33a	96.052.521	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	12.111.812	2f,7	13.115.168	Third parties
Pihak berelasi	40.186.190	2f,2s,33a	71.464.058	Related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	686.543.839	2f,2s,33a	390.615.804	Loans to related parties
Persediaan	119.267.643	2i,8	45.808.602	Inventories
Pajak dibayar di muka	506.395	2o,18a	-	Refundable taxes
Biaya dibayar di muka	3.293.899	2h,9	1.052.132	Prepayments
Uang muka - pihak ketiga	95.956.679	10	25.125.647	Advances- third parties
JUMLAH ASET LANCAR	1.722.211.442		1.957.545.903	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman perkebunan				Plantation assets
Tanaman menghasilkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp224.025.320 pada 2014 dan Rp201.693.240 pada tahun 2013)	669.257.876	2j,11a	682.778.960	Mature plantations (net of accumulated amortization of Rp224.025.320 in 2014 and Rp201.693.240 in 2013)
Tanaman belum menghasilkan	36.816.924	2j,11b	29.419.670	Immature plantations
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp381.795.823 pada tahun 2014 dan Rp339.333.697 pada tahun 2013)	580.400.993	2k,12	593.891.132	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp381.795.823 in 2014 and Rp339,333,697 in 2013)
Investasi saham	95.200.000	2f,13	95.200.000	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan, neto	4.583.440	2o,18e	1.531.602	Deferred tax assets, net
Proyek pengembangan usaha	141.038.598	14	91.038.598	Business development project
Aset tidak lancar lainnya	362.691.583	15	250.511.626	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.889.989.414		1.744.371.588	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.612.200.856		3.701.917.491	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	36.000.000	2f,22a	66.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	2f,2s,33b	8.271.390	Related party
Pihak ketiga	-	2f,16	40.180.441	Third parties
Pendapatan diterima di muka	9.411.308	17	16.734.538	Unearned revenue
Utang pajak	71.678.871	2o,18b	75.384.063	Taxes payable
Beban akrual	6.373.423	2f,19	20.506.268	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	659.414	2f,2s,33b	3.671.908	Related parties
Pihak ketiga	23.821.222	2f,16	35.014.288	Third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	35.342.840	2f,2q,23	26.266.214	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam satu tahun	2.552.534	2f,2n,20	3.305.009	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	3.611.544	2f,2n,21	9.294.680	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	186.000.000	2f,2l,22b	392.500.000	Current maturities of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	375.451.156		697.128.799	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.105.921	2f,2n,20	2.131.158	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	712.484	2f,2n,21	2.139.718	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	534.000.000	2f,2l,22b	646.000.000	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	33.828.015	2q,23	30.950.639	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	7.007.988	2o,18e	7.296.892	Deferred tax liabilities, net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	578.654.408		688.518.407	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	954.105.564		1.385.647.206	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2014 (unaudited) and December 31, 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent company</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 32.100.000.000 lembar saham (2012: nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham)				<i>Authorized - 32,100,000,000 shares (2012: at par value per share of Rp100 (full amount))</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.525.000.000 lembar saham	952.500.000	24a	952.500.000	<i>Issued and fully paid capital - 9,525,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	834.741.170	25	834.741.170	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	41.950.240	26	41.950.240	<i>Difference transactions with non-controlling parties</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Sudah ditentukan penggunaannya	6.618.935	24d	6.618.935	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	768.436.736		436.823.943	<i>Unappropriated</i>
	2.604.247.081		2.272.634.288	
Kepentingan nonpengendali	53.848.211	27a	43.635.997	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	2.658.095.292		2.316.270.285	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.612.200.856		3.701.917.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited)
and 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Month Periods Ended June 30,**

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN	1.120.709.057	2r,28	891.667.777	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(502.302.443)	2r,29	(487.203.390)	COST OF SALES
LABA BRUTO	618.406.614		404.464.387	GROSS INCOME
Beban penjualan	(16.026.742)	2r,30	(16.522.060)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(113.537.957)	2r,30	(33.845.760)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain, neto	19.563.621	2r,30	1.487.246	Other operating income, net
LABA USAHA	508.405.536		355.583.813	OPERATING INCOME
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	57.787.522	2r,31	12.984.614	Finance income
Beban keuangan	(43.124.924)	2r,31	(64.936.449)	Finance costs
Beban lain-lain, neto	14.662.598		(51.951.835)	Other expenses, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	523.068.134		303.631.978	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	(131.866.718)	2o,18c	(79.658.883)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	391.201.416		223.973.095	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	391.201.416		223.973.095	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME**
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited)
and 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Month Periods Ended June 30,**

	2014	Catatan/ Notes	t 2013	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	380.989.202		180.064.033	<i>Equity holders of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	10.212.214	27b	43.909.062	<i>Non-controlling interest</i>
	391.201.416		223.973.095	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	40	2t,24,32	41	<i>Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity (expressed in full amount of Rupiah share)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2013

Six-month periods Ended June 30, 2013

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ <i>Proforma capital arising from restatement of financial statements</i>	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference transactions with non-controlling parties</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2012	412.500.000	16.181.055	-	-	-	6.618.935	435.299.990	30.741.154	466.041.144	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Setoran Modal (Catatan 24a)	390.000.000	-	-	-	-	-	390.000.000	-	390.000.000	<i>Capital Contribution (Note 24a)</i>
Dividen Interim untuk tahun 2013 (Catatan 24b)	-	-	-	-	-	(140.000.000)	(140.000.000)	-	(140.000.000)	<i>2013 Interim dividend (Note 24b)</i>
Cadangan umum (Catatan 24d)	-	-	-	-	6.618.935	(6.618.935)	-	-	-	<i>General reserve (Note 24d)</i>
Transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 26)	-	-	-	41.950.240	-	-	41.950.240	(41.950.240)	-	<i>Transaction with non-controlling parties (Note 26)</i>
Total laba komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013	-	-	-	-	-	180.064.033	180.064.033	43.909.062	223.973.095	<i>Total comprehensive income for the period for the six-month period ended June 30, 2013</i>
	802.500.000	16.181.055	-	41.950.240	6.618.935	40.064.033	907.314.263	32.699.976	940.014.239	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode enam bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014

Six-month periods Ended June 30, 2014

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid- in capital	Modal proforma yang timbul karena penyajian kembali laporan keuangan/ Proforma capital arising from restatement of financial statements	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference transactions with non-controlling parties	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2013	952.500.000	834.741.170	-	41.950.240	6.618.935	436.823.943	2.272.634.288	43.635.997	2.316.270.285	Balance as of December 31, 2013
Dividen untuk tahun 2013 (Catatan 24b)	-	-	-	-	-	(49.376.409)	(49.376.409)	-	(49.376.409)	2013 dividend (Note 24b)
Total laba komprehensif periode berjalan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2014	-	-	-	-	-	380.989.202	380.989.202	10.212.214	391.201.416	Total comprehensive income for the period for the three-month period ended June 30, 2014
	<u>952.500.000</u>	<u>834.741.170</u>	<u>-</u>	<u>41.950.240</u>	<u>6.618.935</u>	<u>768.436.736</u>	<u>2.604.247.081</u>	<u>53.848.211</u>	<u>2.658.095.292</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited)
and 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Six Month Periods Ended June 30,

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.290.722.240		948.328.164	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(837.427.584)		(527.547.869)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(148.112.083)		(78.805.477)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	305.182.573		341.974.818	Cash resulting from operations
Penghasilan bunga yang diterima	57.461.512		12.984.614	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(144.165.706)		(148.819.309)	Payments of corporate income tax
Beban keuangan yang dibayar	(44.546.720)		(65.598.760)	Finance cost paid
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	(1.092.038)		799.032	Other receipts (payment), net
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	172.839.621		141.340.395	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(35.363.034)		(1.330.280)	Payment to advance on purchase of fixed assets
Penambahan aset dalam penyelesaian	(10.334.700)	12	(20.196.943)	Additions to construction in progress
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(15.435.019)	11b	(4.703.929)	Additions to immature plantations
Perolehan aset tetap	(18.637.292)	12	(10.743.476)	Acquisitions of fixed assets
Investasi saham	-	13	(95.000.000)	Investment in shares of stock
Penempatan deposito berjangka	(11.197.888)		-	Time deposit placement
Pemberian pinjaman kepada pihak-pihak berelasi	(295.928.035)	33a	(457.225.863)	Loan provided to related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(386.895.968)		(589.200.491)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi	19.993.981	33a	5.580.717	Cash received from related parties
Penerimaan setoran modal	-	24,25	390.000.000	Capital contribution
Pembayaran utang bank	(348.500.000)		(87.100.000)	Repayment soft bank loan
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(2.171.149)		(1.747.653)	Repayment soft consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.716.933)		(7.959.384)	Repayment soft lease liabilities
Pembayaran dividen				Payments of dividend
Pemilik entitas induk	-		(140.000.000)	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	(49.376.409)		-	Non-controlling interest
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(384.770.510)		158.773.680	Net cash provided by/ (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)
dan 2013
(diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Six Month Periods
Ended June 30, 2014 (unaudited) and 2013
(audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode-periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Month Periods Ended June 30,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN/ PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(598.826.857)		(289.089.416)	NET INCREASE/ DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	929.468.765		416.254.025	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	330.641.908	4	127.167.609	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. ("Perseroan") didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 November 1995 dari Notaris Enimarya Agoes Suwarko, S.H. Akta pendirian Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 tanggal 26 Juli 1996, serta selanjutnya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 839, Tambahan No. 36 tanggal 22 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H. tentang amandemen ruang lingkup kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Oktober 2013, dan sedang dalam proses untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perseroan berdomisili di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia dengan kantor pusat di Jl. Haji Udang Said No. 47, Pangkalan Bun.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah pertanian, perdagangan, dan industri.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Perseroan terutama bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 90 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). Pada tanggal 12 April 2013, Perseroan telah memulai produksi pabrik kelapa sawit kedua yang berkapasitas 60 MT TBS per jam (tidak diaudit). Perkebunan kelapa sawit dan kedua pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 September 2013 dari Notaris Dedy Syamri, S.H., Perseroan tidak memiliki pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: tidak memiliki pemegang saham pengendali). Pemegang saham terakhir Perseroan dimiliki oleh perorangan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 51 of Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated November 22, 1995. The deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8176.HT.01.01.TH.96 dated July 26, 1996 and subsequently published in the State Gazette No. 839, Supplement No. 36 dated February 22, 2011.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was legalized under Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013 in relation to the amendment of the Company's activities. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54423.AH.01.02.Tahun 2013 dated October 25, 2013, and in process to be published in the State Gazette.

The Company is domiciled in Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, Indonesia, with its head office located at Jl. Haji Udang Said No. 47, Pangkalan Bun.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is agriculture, trade, and industry.

The Company commenced its commercial operations in 2005. The Company is primarily involved in the operations of oil palm plantations and a palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 90 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited). On April 12, 2013, the Company has started the production of the second palm oil mill with processing capacities of 60 MT per hour (unaudited). The oil palm plantation and both palm oil mills are located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

Based on Notarial Deed No. 2 of Dedy Syamri, S.H. dated September 17, 2013, the Company has no controlling shareholder as of December 31, 2013 (December 31, 2012: no controlling shareholder). The ultimate shareholder of the Company is an individual.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 29 November 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-393/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 1.500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 (angka penuh) setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 150.000.000 saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 tanggal 19 September 2013. Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 2 tanggal 17 September 2013, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Bungaran Saragih
Marzuki Usman

Direksi

Direktur Utama
Direktur, merangkap
Direktur tidak terafiliasi
Direktur
Direktur

Rimbun Situmorang
Harry Mohammad Nadir
Vallauthan Subraminam
Ramzi Sastra

31 Desember 2013

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 2 tanggal 17 September 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On November 29, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-393/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 1,500,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp670 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 dated September 19, 2013. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 12, 2013.

As of December 31, 2013, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Key management and other informations

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

June 30, 2014

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Dedy Syamri, S.H., No. 2 dated September 17, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director concurrently
as Unaffiliated director
Director
Director

December 31, 2013

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of Dedy Syamri, S.H., No. 2 dated September 17, 2013, are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Juli 2014.

e. Entitas anak

Kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Completion of financial statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on July 25, 2014.

e. Subsidiaries

The Company's ownership interests in the consolidated subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries 2012	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai BeroperasiSecara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership Interest	
				Periode yang Berakhir/Period Ended	
				30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013 December 31, 2013
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	93,10%	93,10%
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan, pabrik kelapa sawit dan inti sawit/Oil palm plantation, Palm oil mill and Kernel crushing plant	2008	94,56%	94,56%
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML") (termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,0006%; 2012: 0,27%) (Including indirect ownership through MMS of 0.0006%; 2012: 0.27%)	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	99,90%	99,90%
PT Ahmad Saleh ("ASP") (termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SML sebesar 0,004%; 2012: 0,40%) (Including indirect ownership through SML of 0.004%; 2012: 0.40%)	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	99,65%	99,65%

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries 2012	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai BeroperasiSecara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				Periode yang Berakhir/Period Ended	
				30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")	Kotawaringin Barat	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Oil palm plantations and palm oil mill	2005	579.119	530.716
PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")	Kotawaringin Barat	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations	2008	697.537	790.533
PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")	Lamandau	Tidak aktif/Dormant	-	204.964	154.791
PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")	Seruyan	Tidak aktif/Dormant	-	191.176	141.158

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

KSA dan MMS memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi masing-masing sebesar 45 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit). MMS memiliki pabrik inti sawit yang berlokasi di Kotawaringin Barat dengan total kapasitas produksi sebesar 150 MT inti sawit ("PK") per hari (tidak diaudit).

SML dan ASP saat ini sedang dalam proses pengurusan perolehan Hak Guna Usaha atas lahan masing-masing seluas 26.995 Hektar (Ha) dan 10.705 Ha.

Pada tanggal 26 Juni 2012, SML memperoleh izin lokasi dari Bupati Lamandau untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit seluas 26.995 Ha di Lamandau, Kalimantan Tengah yang terdiri atas 12.562 Ha kebun kelapa sawit inti dan 14.433 Ha kebun kelapa sawit plasma. Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun dengan masa perpanjangan satu kali.

Pada tanggal 3 Desember 2009, ASP memperoleh izin lokasi dari Bupati Seruyan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit seluas 10.705 Ha di Seruyan, Kalimantan Tengah. Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun dengan masa perpanjangan satu kali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ASP sedang dalam proses pengurusan perpanjangan izin lokasi.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

KSA and MMS have palm oil mills located at Kotawaringin Barat, Central Kalimantan, with processing capacities of 45 MT of fresh fruit bunch ("FFB") per hour, respectively. MMS has kernel crushing plant located in Kotawaringin Barat with total processing capacity of 150 MT of palm kernel ("PK") per day (unaudited).

SML and ASP is currently in process to obtain landrights on land for 26,995 Hectares (Ha) and 10,705 Ha, respectively.

On June 26, 2012, SML obtained location permits from the Mayor of Lamandau to develop 26,995 Ha of oil palm plantations in Lamandau, Central Kalimantan, consisting of 12,562 Ha nucleus oil palm plantations and 14,433 Ha plasma oil palm plantations. The location permits expire in three (3) years with the one time extension period.

On December 3, 2009, ASP obtained location permits from the Mayor of Seruyan to develop 10,705 Ha of oil palm plantations in Seruyan, Central Kalimantan. The location permits expire in three (3) years with the one time extension period. Until the completion date of these consolidated financial statements, ASP is in process to extend the location permits.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kenaikan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2013

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham KSA menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp150.000.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada KSA dari 60% menjadi 93,10%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), pihak berelasi, dari 39,6% menjadi 6,83% dan 0,4% menjadi 0,07%.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham MMS menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp196.227.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 24 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada MMS dari 60,4% menjadi 94,56%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu CBI, pihak berelasi, dari 39,6% menjadi 5,4%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Increase in ownership interest in subsidiaries in 2013

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On June 18, 2013, the shareholders of KSA approved the increase in issued share capital amounting to Rp150,000,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in KSA from 60% to 93.10%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), related parties, from 39.6% to 6.83% and 0.4% to 0.07%, respectively.

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On June 18, 2013, the shareholders of MMS approved the increase in issued share capital amounting to Rp196,227,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 24, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in MMS from 60.4% to 94.56%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 39.6% to 5.4%.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kenaikan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2013 (lanjutan)

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut: (lanjutan)

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham ASP menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp77.466.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada ASP dari 60% menjadi 99,36%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,4% menjadi 0,01% dan 39,6% menjadi 0,63%.

Pada tanggal 26 Desember 2013, pemegang saham ASP menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp63.500.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 27 Desember 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada ASP dari 99,36% menjadi 99,65%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu SML, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,01% menjadi 0,004% dan 0,63% menjadi 0,35%.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan efektif Perseroan di ASP, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui SML sebesar 0,004%, adalah 99,652% (2012: 60,24%).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Increase in ownership interest in subsidiaries in 2013 (continued)

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows: (continued)

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

On June 18, 2013, the shareholders of ASP approved the increase in issued share capital amounting to Rp77,466,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in ASP from 60% to 99.36%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"), a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.4% to 0.01% and 39.6% to 0.63%, respectively.

On December 26, 2013, the shareholders of ASP approved the increase in issued share capital amounting to Rp63,500,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 27, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in ASP from 99.36% to 99.65%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, SML, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.01% to 0.004% and 0.63% to 0.35%, respectively.

As of December 31, 2013, percentage of effective ownership interest of the Company in ASP, including indirect ownership through SML of 0.004%, is 99.652% (2012: 60.24%).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kenaikan kepemilikan saham di entitas anak di tahun 2013 (lanjutan)

Selama tahun 2013, Perseroan meningkatkan kepemilikan di entitas anak. Rinciannya sebagai berikut: (lanjutan)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Pada tanggal 18 Juni 2013, pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp91.217.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Juni 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada SML dari 60% menjadi 99,84%

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, masing-masing dari 0,3% menjadi 0,001% dan 39,7% menjadi 0,16%.

Pada tanggal 26 Desember 2013, pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp63.500.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 27 Desember 2013. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh peningkatan persentase kepemilikan pada SML dari 99,84% menjadi 99,90%.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, masing-masing dari 0,001% menjadi 0,0006% dan 0,16% menjadi 0,10%.

Per 31 Desember 2013, persentase kepemilikan efektif Perseroan di SML, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,0006%, adalah 99,904% (2012: 60,16%).

Dari transaksi tersebut, Perseroan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 26.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Increase in ownership interest in subsidiaries in 2013 (continued)

In 2013, the Company increased its ownership in its subsidiaries. The details are as follows: (continued)

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

On June 18, 2013, the shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp91,217,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on June 21, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in SML from 60% to 99.84%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.3% to 0.001% and 39.7% to 0.16%, respectively.

On December 26, 2013, the shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp63,500,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 27, 2013. As a result of this transaction, the Company increased the ownership in SML from 99.84% to 99.90%.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.001% to 0.0006% and 0.16% to 0.10%, respectively.

As of December 31, 2013, percentage of effective ownership interest of the Company in SML, including indirect ownership through MMS of 0.0006%, is 99.904% (2012: 60.16%).

From these transactions, the Company recognized difference transactions with non-controlling interest as disclosed in Note 26.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun 2012

Kepemilikan mayoritas atas entitas anak tersebut di atas (KSA, MMS, ASP dan SML) diperoleh Perseroan pada kuartal keempat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Padatanggal 30 November 2012, para pemegang saham KSA menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp18.750.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan pada KSA.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan kepemilikan pihak nonpengendali, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), pihak berelasi, dari 99% dan 1% menjadi 39,6% dan 0,4%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	23.964.187
Harga perolehan	18.750.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.214.187

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012

The majority ownership of the above subsidiaries (KSA, MMS, ASP and SML) were acquired by the Company in the fourth quarter of 2012 with the following details:

1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On November 30, 2012, shareholders of KSA approved the increase in issued share capital amounting to Rp18,750,000. The Company took up the full allocation in the new issued shares capital and fully paid them on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60% of ownership in KSA.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), related parties, from 99% to 39.6% and 1% to 0.4%, respectively.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired
Acquisition costs

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan KSA
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	11.354.034
Piutang usaha	677.146
Piutang lain-lain	214.415.731
Pinjaman kepada pihak berelasi	50.000.000
Persediaan	18.623.824
Pajak dibayar di muka	10.304.174
Aset lancar lainnya	453.424
Jumlah aset lancar	305.828.333
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain - pihak berelasi	60.121.307
Aset tetap	112.267.157
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan	102.470.282
Tanaman belum menghasilkan	5.520.021
Investasi saham	75.000
Jumlah aset tidak lancar	280.453.767
Jumlah aset	586.282.100
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	11.000.000
Utang usaha	7.418.028
Utang lain-lain	285.524.512
Uang muka penjualan	9.036.650
Utang pajak	8.741.295
Beban akrual	1.077.549
Liabilitas imbalan kerjakaryawan jangka pendek	4.774.385
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	23.000.000
Total liabilitas jangka pendek	350.572.419
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	19.958.907
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.062.220
Liabilitas sewa pembiayaan	3.506.213
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	160.000.000
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3.686.362
Liabilitas pajak tangguhan, neto	4.555.664
Jumlah liabilitas jangka panjang	195.769.366
Jumlah liabilitas	546.341.785

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(continued)**

The following is summary of KSA's
financial information at the acquisition
date:

	ASSETS
Current assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other receivables	
Loan to a related party	
Inventories	
Prepaid taxes	
Other current assets	
Total current assets	
Non-current assets	
Other receivables - related parties	
Fixed assets	
Plantation assets	
Mature plantations	
Immature plantations	
Investment in shares of stock	
Total non-current assets	
Total assets	
LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilities	
Current liabilities	
Short-term bank loan	
Trade payables	
Other payables	
Sales advance	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Short-term employee benefit liabilities	
Current maturities of long-term bank loans	
Total current liabilities	
Non-current liabilities	
Other payables	
Consumer finance liabilities	
Finance lease liabilities	
Long-term bank loan - net of current maturities	
Long-term employee benefit liabilities	
Deferred tax liabilities, net	
Total non-current liabilities	
Total liabilities	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan KSA
pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

Ekuitas	
Modal disetor	31.250.000
Saldo laba	8.690.315
Jumlah ekuitas	39.940.315
Jumlah liabilitas dan ekuitas	586.282.100

KSA bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit dengan kapasitas produksi 45 MT tandan buah segar ("TBS") per jam (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, KSA memiliki lahan tanaman menghasilkan sebesar 4.345 Hektar dan area tanaman belum menghasilkan sebesar 433 Hektar (tidak diaudit).

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Padatanggal 11 Desember 2012, para pemegang saham MMS menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp18.750.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60,40% kepemilikan pada MMS.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu CBI, pihak berelasi, dari 99% menjadi 39,6%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	30.919.385
Harga perolehan	18.750.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12.169.385

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Acquisition of entities under common control in 2012 (continued)

**1. PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")
(continued)**

The following is summary of KSA's financial information at the acquisition date: (continued)

Equity
Paid-in capital
Retained earnings
Total equity
Total liabilities and equity

KSA involves in operations of oil palm plantations and operations of palm oil mill which produces crude palm oil and palm kernel with processing capacities of 45 MT of fresh fruit bunches ("FFB") per hour (unaudited).

As of December 31, 2012, KSA owned 4,345 Hectares of mature plantations area and 433 Hectares of immature plantations area (unaudited).

2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On December 11, 2012, the shareholders of MMS approved the increase in issued share capital amounting to Rp18,750,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60.40% of ownership in MMS.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, CBI, a related party, from 99% to 39.6%, respectively.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired
Acquisition cost
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan MMS
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	13.231.817
Piutang lain-lain	409.375.975
Persediaan	28.106.770
Pajak dibayar dimuka	528.268
Aset lancar lainnya	1.282.193
Jumlah aset lancar	<u>452.525.023</u>
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain	53.352.022
Aset tetap	140.423.014
Tanaman perkebunan	
Tanaman menghasilkan	202.641.456
Tanaman belum menghasilkan	1.044.889
Investasi saham	1.000
Jumlah aset tidak lancar	<u>397.462.381</u>
Jumlah aset	<u>849.987.404</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang bank jangka pendek	30.000.000
Utang lain-lain	252.377.374
Pendapatan diterima dimuka	5.909.091
Utang pajak	11.176.914
Beban akrual	442.811
Liabilitas imbalan kerja	
karyawan jangka pendek	1.136.932
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>26.925.000</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>327.968.122</u>
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	201.736.873
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.355.584
Liabilitas sewa pembiayaan	4.422.005
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>252.050.000</u>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.504.839
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>4.170.712</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>470.240.013</u>
Jumlah liabilitas	<u>798.208.135</u>

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

**2. PT Mitra Mendawai Sejati
("MMS")(continued)**

The following is summary of MMS'
financial information at the acquisition
date:

	ASSETS
Current assets	
Cash and cash equivalents	
Other receivables	
Inventories	
Prepaid taxes	
Other non-current assets	
Total current assets	
Non-current assets	
Other receivables	
Fixed assets	
Plantation assets	
Mature plantations	
Immature plantations	
Investment in share of stock	
Total non-current assets	
Total assets	
LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilities	
Current liabilities	
Short-term bank loan	
Other payables	
Unearned revenue	
Taxes payable	
Accrued expenses	
Short-term employee benefit liabilities	
Current maturities of long-term bank loans	
Total current liabilities	
Non-current liabilities	
Other payable	
Consumer finance liabilities	
Finance lease liabilities	
Long-term bank loan	
- net of current maturities	
Long-term employee benefit liabilities	
Deferred tax liabilities, net	
Total non-current liabilities	
Total liabilities	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan MMS
pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

Ekuitas	
Modal disetor	31.250.000
Saldo laba	20.529.269
Jumlah ekuitas	51.779.269
Jumlah liabilitas dan ekuitas	849.987.404

MMS bergerak di bidang perkebunan
kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang
memproduksi minyak kelapa sawit dan inti
sawit dengan kapasitas produksi 45 MT
tandan buah segar ("TBS") per jam dan
pabrik inti sawit dengan kapasitas produksi
150 MT inti sawit per hari (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012, MMS
memiliki lahan tanaman menghasilkan
sebesar 8.250 Hektar dan area tanaman
belum menghasilkan sebesar 138 Hektar
(tidak diaudit).

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

Padatanggal 11 Desember 2012, para
pemegang saham ASP menyetujui
penambahan modal saham ditempatkan
sebesar Rp750.000. Perseroan mengambil
seluruh alokasi atas modal saham yang
baru ditempatkan tersebut dan
membayarnya secara penuh pada tanggal
21 Desember 2012. Atas transaksi
tersebut, Perseroan memperoleh 60%
kepemilikan pada ASP.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal
saham yang baru ditempatkan tersebut
menyebabkan penurunan persentase
kepemilikan kepentingan nonpengendali
yaitu PT Sawit Mandiri Lestari ("SML"),
entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari
1% menjadi 0,4% dan 99% menjadi 39,6%.

Per 31 Desember 2012, persentase
kepemilikan efektif Perseroan di ASP,
termasuk kepemilikan tidak langsung
melalui SML sebesar 0,4%, adalah 60,24%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

**2. PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")
(continued)**

The following is summary of MMS'
financial information at the acquisition
date: (continued)

Equity
Paid-in capital
Retained earnings
Total equity
Total liabilities and equity

MMS is involved in the operations of oil
palm plantations and a palm oil mill which
produces crude palm oil and palm kernel
with processing capacities of 45 MT of
fresh fruit bunches ("FFB") per hour and
kernel crushing plant with processing
capacities of 150 MT of palm kernel per
day (unaudited).

As of December 31, 2012, MMS has
8,250 Hectares of mature plantations area
and 138 Hectares of immature plantations
area (unaudited).

3. PT Ahmad Saleh Perkasa ("ASP")

On December 11, 2012, the shareholders
of ASP approved the increase in issued
share capital amounting to Rp750,000.
The Company took up the full allocation of
these newly issued share capital and
made the full payment on December 21,
2012. As a result of this transaction, the
Company acquired 60% of ownership in
ASP.

The Company's full contribution of
the newly issued share capital reduced
the ownership interest of the non-
controlling interest, PT Sawit Mandiri
Lestari ("SML"), a subsidiary, and CBI, a
related party, from 1% to 0.4% and 99%
to 39.6%, respectively.

As of December 31, 2012, the percentage
of effective ownership interest of the
Company at ASP, including indirect
ownership through SML of 0.4%, is
60.24%.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

**3. PT Ahmad Saleh Perkasa (“ASP”)
(lanjutan)**

Rincian atas akuisisi tersebut adalah
sebagai berikut:

Harga perolehan	750.000
Nilai buku aset neto yang diakuisisi	160.607
Selisih nilai buku aset yang diakuisisi dibawah harga perolehan saham	(589.393)

Berikut ini adalah informasi keuangan ASP
pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	21.614
Piutang lain-lain	750.000
Jumlah aset	771.614
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	
Utang lain-lain	468.068
Beban akrual	37.500
Utang pajak	3.290
Jumlah liabilitas jangka pendek	508.858
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	5.000
Jumlah liabilitas	513.858
Ekuitas	
Modal disetor	1.250.000
Saldo laba	(992.244)
Jumlah ekuitas	257.756
Jumlah liabilitas dan ekuitas	771.614

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

**3. PT Ahmad Saleh Perkasa (“ASP”)
(continued)**

The details of the acquisition are as
follows:

Acquisition cost	750.000
Book value of net assets acquired	160.607
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	(589.393)

The following is summary of ASP's
financial information at the acquisition
date:

	ASSETS
Current assets	
Cash and cash equivalents	21.614
Other receivable	750.000
Total assets	771.614
LIABILITIES AND EQUITY	
Liabilities	
Current liabilities	
Other payables	468.068
Accrued expenses	37.500
Taxes payable	3.290
Total current liabilities	508.858
Non-current liabilities	
Other payables	5.000
Total liabilities	513.858
Equity	
Paid-in capital	1.250.000
Retained earnings	(992.244)
Total equity	257.756
Total liabilities and equity	771.614

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

**Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)**

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

Padatanggal 12 Desember 2012, para pemegang saham SML menyetujui penambahan modal saham ditempatkan sebesar Rp225.000. Perseroan mengambil seluruh alokasi atas modal saham yang baru ditempatkan tersebut dan membayarnya secara penuh pada tanggal 21 Desember 2012. Atas transaksi tersebut, Perseroan memperoleh 60% kepemilikan pada SML.

Kontribusi Perseroan atas seluruh modal saham yang baru ditempatkan tersebut menyebabkan penurunan persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali yaitu MMS, entitas anak, dan CBI, pihak berelasi, dari 0,67% menjadi 0,3% dan 99,33% menjadi 39,7%.

Per 31 Desember 2012, persentase kepemilikan efektif Perseroan di SML, termasuk kepemilikan tidak langsung melalui MMS sebesar 0,3%, adalah 60,16%.

Rincian atas akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Nilai buku aset neto yang diakuisisi	(388.124)
Harga perolehan	225.000
Selisih nilai buku aset neto aset yang diakuisisi di atas harga perolehan saham	(613.124)

Berikut ini adalah informasi keuangan SML pada tanggal akuisisi:

	Jumlah/ Amount
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	118.580
Aset tidak lancar	
Piutang lain-lain	201.070
Aset tetap	21.218
Investasi saham	205.000
Jumlah aset tidak lancar	427.288
Jumlah aset	545.868

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)**

4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")

On December 12, 2012, shareholders of SML approved the increase in issued share capital amounting to Rp225,000. The Company took up the full allocation of these newly issued share capital and made the full payment on December 21, 2012. As a result of this transaction, the Company acquired 60% of ownership in SML.

The Company's full contribution of the newly issued share capital reduced the ownership interest of the non-controlling interest, MMS, a subsidiary, and CBI, a related party, from 0.67% to 0.3% and 99.33% and 39.7%, respectively.

As of December 31, 2012, percentage of ownership interest of the Company at SML, including indirect ownership through MMS of 0.3%, is 60.16%.

The details of the acquisition are as follows:

Book value of net assets acquired	(388.124)
Acquisition cost	225.000

**Difference in value of restructuring transaction
of entities under common control**

The following is summary of SML's financial information at the acquisition date:

ASSETS
Current assets
Cash and cash equivalents
Non-current assets
Other receivables
Fixed assets
Investments in shares of stock
Total non-current assets
Total assets

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi atas entitas sepengendali di tahun
2012 (lanjutan)

**4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")
(lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi keuangan SML
pada tanggal akuisisi: (lanjutan)

	<u>Jumlah/ Amount</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS	
Liabilitas jangka pendek	
Utang lain-lain	136.372
Beban akrual	64.858
Utang pajak	4.241
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>205.471</u>
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	994.128
Jumlah liabilitas	<u>1.199.599</u>
EKUITAS	
Modal disetor	375.000
Akumulasi defisit	(1.028.731)
Jumlah ekuitas	<u>(653.731)</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>545.868</u>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

*Acquisition of entities under common
control in 2012 (continued)*

**4. PT Sawit Mandiri Lestari ("SML")
(continued)**

*The following is summary of SML's financial
information at the acquisition
date:(continued)*

	<u>Jumlah/ Amount</u>
LIABILITIES AND EQUITY	
Current liabilities	
Other payables	136.372
Accrued expenses	64.858
Taxes payable	4.241
Total current liabilities	<u>205.471</u>
Non-current liabilities	
Other payables	994.128
Total liabilities	<u>1.199.599</u>
EQUITY	
Paid-in capital	375.000
Accumulated deficit	(1.028.731)
Total equity	<u>(653.731)</u>
Total liabilities and equity	<u>545.868</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam dan dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup") seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, dimana Perseroan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perseroan.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup memperoleh pengendalian, dan tetap dikonsolidasi sampai pengendalian tersebut berakhir. Pengendalian dianggap ada apabila Grup memiliki, baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara dari suatu entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to, and stated in, thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiaries (the "Group") as mentioned in Note 1e, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting power of an entity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, entitas menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak satu per satu dengan menjumlahkan pos-pos sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan menyajikan informasi keuangan dari Grup tersebut sebagai entitas ekonomi tunggal.

Semua transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dengan setiap entitas anak dan antar entitas anak telah dieliminasi untuk menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Dalam keadaan tersebut, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara total kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

In preparing consolidated financial statements, an entity combines the financial statements of the parent and its consolidated subsidiaries by adding together like items of assets, liabilities, equity, income and expenses and present financial information about the Group as a single economic entity.

All material transactions and balances between the Company and each of the subsidiaries and between the subsidiaries are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

An increase or decrease in a parent's ownership interest that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction, i.e. a transaction with owners in their capacity as owners.

When the proportion of the equity held by non-controlling interests changes, an entity shall adjust the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The entity shall recognise directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent entity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh kerugian entitas anak diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali ("KNP") di entitas yang diakuisisi. Biaya atas transaksi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if such losses result in a deficit balance for the non-controlling interest.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the sum of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and amount of the non-controlling interest ("NCI") in entities acquired. Transaction costs that occur are directly expensed and are recorded as an expense in the current period.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas ("UPK") yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment. For the purpose of impairment, goodwill acquired from business combinations, from the acquisition date, is allocated to each cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the business combination, regardless of whether other assets and liabilities of the acquired entity was assigned to the cash generating unit.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dalam transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Common control business combination

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change in the economic substance are exchanged ownership of the business, the transactions is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements is the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity and presented at additional paid in capital.

e. Foreign currency transactions and balances

The Group's consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai penuh dalam Rupiah):

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah/1 Dolar AS	11.969	12.189	Rupiah/1 US Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of theyear, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of June 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows (full amount in Rupiah):

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, pinjaman kepada pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Amortisasi tingkat bunga efektif dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets initially are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, time deposit, trade receivables - third parties and related party, other receivables third parties and related parties, loans to related parties that are classified as loans and receivables, and investment in shares of stock that are classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method. Effective interest rate amortization and loss on impairment are recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan
awal(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya (KSA, MMS dan SML) memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Dengan demikian, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement(continued)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, financial assets available for sale are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified into profit or loss.

The Company and its subsidiaries (KSA, MMS and SML) have investment classified as financial assets available-for-sale which is investment in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20%. Therefore, the investment is carried at cost.

Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, ada bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (pada saat terjadinya 'peristiwa kerugian') dan bahwa peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual ditentukan penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (as incurred 'loss event') and that the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual dan kolektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang berlaku di pasar dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi**

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke pos cadangan, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor misalnya probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Impairment of financial assets
(continued)**

The Group assesses whether objective evidence of impairment exists individually and collectively. If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized profit or loss.

Financial assets carried at amortized cost

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred; the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengakuan awal dan pengukuran
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha - pihak berelasi dan pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang lain-lain - pihak berelasi dan pihak ketiga, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang bank yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali untuk derivatif, yang diukur pada nilai wajar, kecuali efek diskonto akan tidak material, dalam hal mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

The Group's financial liabilities include trade payables - related party and third parties, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, other payables - related parties and third parties, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, and bank loans which classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for derivatives, which are measured at fair value, unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak legal untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada intensi untuk menyelesaikan pada jumlah neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas pada saat bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya. Untuk kepentingan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana didefinisikan diatas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits as defined above.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

j. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perseroan(perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

j. Plantation assets

Plantation assets are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

Mature plantations

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, jika dilakukan penggantian yang signifikan, biaya penggantian itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi.

Suatu kelompok aset tetap adalah pengelompokan aset-aset yang memiliki sifat dan kegunaan yang serupa dalam operasi entitas.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi dan tarif depresiasi sebagai berikut:

	Estimasi umur manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)	Tarif/ Rate	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	<i>Buildings</i>
Prasarana	10	10%	<i>Infrastructure</i>
Kendaraan dan alat berat	5	20%	<i>Vehicles and heavy equipments</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipments</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	5	20%	<i>Furniture and fixtures</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major replacement is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Land is stated at cost and is not depreciated.

A class of fixed assets is a grouping of asset of a similar nature and use in an entity's operations.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives and depreciation rate of the assets as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya relevan lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya sedang terjadi serta pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjaman telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

l. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut dikurangi biaya untuk menjual, dan nilai pakainya, dan nilai tersebut ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lainnya atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in those expense categories consistent with the function of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting dates as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sewa mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau, apabila lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewa pembiayaan dan masa sewa. Selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantation and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

n. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant periodic rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount on a sale and finance lease back transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessor

Untuk sewa operasi, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan dengan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "(beban)/manfaat pajak penghasilan badan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

Operating lease - as lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries (KSA and MMS) present assets subject to operating lease in their statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rent, if any, is recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

o. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year computed using prevailing tax rates.

Adjustments of income tax from previous years, if any, are presented as part of "Corporate income tax (expense)/benefit" in the consolidated statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities using liabilities method are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan keberatan/banding. Jika Grup mengajukan keberatan/banding, jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Corporate income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless objection/appeal action is taken. If the Group submit the objection/appeal, the additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefit which are due for payment within twelve months after the reporting period and unrecognized when the employees have rendered this service.

Long-term employee benefits

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) made long-term employee benefits liabilities in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding "Accounting for Employee Benefits" in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode/tahun berjalan. Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, pada tanggal tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- (a) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- (b) keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu terkait yang belum diakui sebelumnya.

Sebelum menentukan pengaruh kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku saat ini (termasuk suku bunga dan harga pasar yang berlaku).

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. Prakiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pasca kerja manfaat pasti. Liabilitas ini dinilai oleh aktuarial independen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period/year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as gain or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations, at that date are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employee.

Group recognized gain or loss on curtailment or settlement the defined benefit plan when it occurs. Gain or loss on curtailment or settlement consists of:

- (a) Change in the present value of the defined benefit obligation;
- (b) related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group shall remeasure the obligation using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices).

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) provide other long-term employee benefits in the form of long service leave. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. These obligations are valued by an independent actuary.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Transaction with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perseroan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan
jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)

vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang yang
diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(i) memiliki pengaruh signifikan atas
entitas atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan
persyaratan yang disetujui oleh kedua
belah pihak, dimana persyaratan tersebut
mungkin tidak sama dengan transaksi lain
yang dilakukan dengan pihak yang tidak
berelasi.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan
pihak berelasi telah diungkapkan dalam
Catatan 33.

t. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-
rata tertimbang jumlah saham yang beredar
selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata
tertimbang jumlah saham yang beredar untuk
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing
berjumlah 9.525.000.000 lembar saham dan
4.125.000.000 lembar saham setelah
memperhitungkan pengaruh retroaktif
pemecahan nilai nominal saham menjadi
Rp100 per lembar saham (nilai penuh) yang
dilakukan pada tanggal
30 November 2012 seakan-akan dilakukan
pada tanggal 1 Januari 2012.

Perseroan tidak mempunyai saham biasa yang
berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, dan oleh
karenanya, laba per saham dilusian tidak
dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi
komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Transaction with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

b) An entity is related to a reporting entity if any
of the following conditions applies:
(continued)

vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant
influence over the entity or is a member of
the key management personnel of the
entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms
agreed by the parties, such terms may not be
the same as those of the transactions between
unrelated parties.

All material transactions and balances with
related parties are disclosed in Note 33.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the
weighted average number of issued and fully
paid shares during the year. The weighted
average number share outstanding for the
years ended June 30, 2014 and 2013 are
9,525,000,000 shares and 4,125,000,000
shares after considering the retroactive effect
as if the stock split to nominal Rp100 per share
(full amount) on November 30, 2012 has
occurred on January 1, 2012.

The Company has no outstanding dilutive
potential ordinary shares as of June 30, 2014
and December 31, 2013, and accordingly, no
diluted earnings per share is calculated and
presented in the consolidated statements of
comprehensive income.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

v. Biaya penerbitan emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dapat terlibat dalam aktivitas bisnis yang belum menghasilkan pendapatan, misalnya operasi permulaan dapat menjadi segmen operasi sebelum memperoleh pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Interim dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability based on decision of Directors with the approval from the Board of Commissioners.

v. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital in the equity section in the consolidated statements of financial position.

w. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- (b) *whose operating results are regular reviewed by the entity's chief operating decisionmaker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and*
- (c) *for which discrete financial information is available.*

An operating segment may engage in business activities for which it has yet to earn revenues for example, start-up operating may be operating segments before earning revenues.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- c. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- d. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- c. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- d. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014: (lanjutan)

- e. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- f. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements: (continued)

- e. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- f. PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang utama di dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Mata uang fungsional adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah dalam Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Grup mengadakan perjanjian sewa kendaraan dan alat berat tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan kepada Grup sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND
UNCERTAINTY(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Groups accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of functional currency

Functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The functional currency is a currency that affects the revenues and cost of goods sold. The Group determined that its functional currency is in Rupiah.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as a lessee for a certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Group entered into a lease of certain vehicles and heavy equipment. The Group had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Group, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Amortisasi tanaman menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11a.

Pengkreditan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Berdasarkan interpretasi manajemen atas peraturan perpajakan terkait dengan PPN, manajemen berkeyakinan bahwa PPN masukan yang berasal dari kegiatan perkebunan dapat dikreditkan terhadap PPN keluaran atau restitusi dapat diterima.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Amortization of mature plantation

The costs of mature plantation are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its business. Further details are disclosed in Note 11a.

Crediting Value Added Taxes ("VAT")

Based on management's interpretation on tax regulation related to VAT, management believes that VAT input resulted from the plantation activities is either creditable against VAT output or refundable are recoverable.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18c.

Ketidakpastian eksposur pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah yang tepat atas kewajiban pajak sekarang atau akan datang karena investigasi yang masih berlangsung oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian terjadi karena adanya interpretasi atas peraturan pajak yang kompleks, saat pengenaan dan jumlah pendapatan kena pajak yang akan datang.

Dalam menentukan jumlah yang diakui atas ketidakpastian kewajiban pajak, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti dalam menentukan provisi yang diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa atas semua posisi pajak yang berhubungan dengan pajak pendapatan untuk menentukan diakui atau tidaknya kewajiban pajak atau manfaat pajak yang belum diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the employee benefit liabilities and expenses is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its provision and net expense for employee benefits. Further details are disclosed in Note 23.

Corporate income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18c.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability on unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengestimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 33a.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18d.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses estimates, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific allowance are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7 and 33a.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Kas	143.027	101.182
Bank		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	189.739.797	25.870.253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.145.530	795.680
PT Bank Permata Tbk.	4.024.979	609.617
Saldo dipindahkan	194.910.306	27.275.550

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks
Third parties
In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Saldo pindahan	194.910.306	27.275.550	<i>Balance broughtforward</i>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. AS\$6.339.147 (2013: AS\$1.574.399)	75.873.249	19.190.351	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. US\$6.339.147 (2013: US\$1,574,399)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. AS\$207.169 (2013: AS\$119.523)	2.479.609	1.456.861	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. US\$207.169 (2013: US\$119,523)</i>
PT Bank Permata Tbk. AS\$97.946 (2013: AS\$22.389)	1.172.311	272.896	<i>PT Bank Permata Tbk. US\$97.946 (2013: US\$22,389)</i>
	<u>274.435.476</u>	<u>48.195.658</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33g) <u>Dalam Rupiah</u>			<i>Related party (Note33g) In Rupiah</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	2.563.405	61.060.075	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera</i>
	<u>276.998.881</u>	<u>109.255.733</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Dalam Rupiah</u>			<i>In Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000 3.500.000	- 800.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
<u>Dalam Dolar AS</u>			<i>In US Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk.		20.111.850	<i>PT Bank Permata Tbk.</i>
	<u>53.500.000</u>	<u>820.111.850</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33g) <u>Dalam Rupiah</u>			<i>Related party (Note33g) In Rupiah</i>
PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	-	-	<i>PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera</i>
	<u>53.500.000</u>	<u>820.111.850</u>	
	<u>330.641.908</u>	<u>929.468.765</u>	

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode Juni 2014 adalah antara 6% sampai 10% per tahun (2013: antara 5,6% sampai 10% per tahun).

The interest rates on time deposits in June 2014 were ranging from 6% to 10% per annum (2013: from 5.6% to 10% per annum).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS untuk periode Juni 2014 adalah antara 3,74% sampai 3,75% per tahun (2013: antara 0,25% sampai 3,75 per tahun).

The interest rates on time deposits in US Dollar in June 2014 were ranging from 3.74% to 3,75% per annum (2013: from 0.25% to 3,75% per annum).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	207.500.000	207.500.000
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT Bank Permata Tbk.	AS\$14.651.000	AS\$14.651.000
(2013: AS\$13.001.500)	169.673.172	158.475.284
	<u>377.173.172</u>	<u>365.975.284</u>

Deposito berjangka merupakan deposito yang memiliki jangka waktu lebih dari tiga (3) bulan.

Suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode Juni 2014 adalah 10% per tahun (2013: antara 6,25% sampai 9,5% per tahun).

Suku bunga deposito berjangka dalam Dolar untuk periode Juni 2014 adalah antara 3,74% sampai 3,75% per tahun (2013: 3,63% sampai 3,75% per tahun).

5. TIME DEPOSIT

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Time deposits		
Third party		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	207.500.000	207.500.000
<u>In US Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk.	US\$14,651,000	US\$14,651,000
(2013: US\$113,001,500)	169.673.172	158.475.284
	<u>377.173.172</u>	<u>365.975.284</u>

Time deposit represent deposit which will be due in more than three (3) months.

The interest rates on time deposits in June 2014 were 10% per annum (2013: from 6.25% to 9.5% per annum).

The interest rates on time deposits in Dollar in June 2014 were ranging from 3.74% to 3.75% per annum (2013: from 3.63% to 3.75% per annum).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Piutang usaha - dalam Rupiah		
PT Asianagro Agungjaya	15.578.098	-
PT Royal Industri Indonesia	13.733.824	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	9.478.922	6.960.365
PT Sumber Indah Perkasa	542.407	-
PT Sinar Alam Permai	54.324	133.331
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.909	1.575.901
PT Banua Sarana Jaya	-	563.245
Piutang usaha - dalam Dolar AS		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	(2014: AS\$716.816,9; 2013: AS\$489.604)	(2014: AS\$716.816,9; 2013: AS\$489.604)
PT Wilmar Nabati Indonesia	(2014: AS\$9.322; 2013: AS\$9.322)	(2014: AS\$9.322; 2013: AS\$9.322)
PT Sinar Alam Permai	(2014: AS\$790,18; 2013: AS\$291.547)	(2014: AS\$790,18; 2013: AS\$291.547)
	<u>48.003.698</u>	<u>18.867.922</u>

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Trade receivables - in Rupiah		
PT Asianagro Agungjaya	15.578.098	-
PT Royal Industri Indonesia	13.733.824	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	9.478.922	6.960.365
PT Sumber Indah Perkasa	542.407	-
PT Sinar Alam Permai	54.324	133.331
PT Wilmar Nabati Indonesia	16.909	1.575.901
PT Banua Sarana Jaya	-	563.245
Trade receivables - in US Dollar		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	(2014: US\$716.816,9; 2013: US\$489,604)	(2014: US\$716.816,9; 2013: US\$489,604)
PT Wilmar Nabati Indonesia	(2014: US\$9.322; 2013: US\$9,322)	(2014: US\$9.322; 2013: US\$9,322)
PT Sinar Alam Permai	(2014: US\$790; 2013: US\$291,547)	(2014: US\$790; 2013: US\$291,547)
	<u>48.003.698</u>	<u>18.867.922</u>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum jatuh tempo (kurang dari 30 hari)	40.573.829	16.946.178	Current (less than 30 days)
Sudah jatuh tempo (lebih dari 30 hari)	7.429.869	1.921.744	Overdue (more than 30 days)
	48.003.698	18.867.922	

Piutang usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit.

Piutang usaha - pihak ketiga milik Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) sejumlah Rp31.000.000 dijaminkan untuk fasilitas pinjaman bank (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade receivables - third parties is as follows:

Trade receivables - third parties represents receivables from sales of crude palm oil, crude palm kernel oil and palm kernel.

Trade receivables - third parties of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) totaling to Rp31,000,000 are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

Management believes that all trade receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment loss is not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang lain-lain - dalam Rupiah			Other receivables - in Rupiah
PT Palmec Surya Lestari	3.698.650	5.750.000	PT Palmec Surya Lestari
Piutang bunga deposito	3.021.677	3.021.677	Deposit interest receivables
PT Borneo Langgeng Sejahtera	2.426.716	439.169	PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Mekar Karya Mas	857.407	699.293	PT Mekar Karya Mas
PT Karyatama Unggul Sejahtera	484.613	484.613	PT Karyatama Unggul Sejahtera
CV Clarissa Pratama	116.460	116.460	CV Clarissa Pratama
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	1.506.289	2.603.956	Others (individually less than Rp100,000)
	12.111.812	13.115.168	

Piutang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan piutang atas dana talangan yang diberikan kepada kontraktor.

Other receivables - third parties mainly represents payment on behalf of the contractor.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan dan PT Palmec Surya Lestari menyetujui pengakhiran perjanjian pembangunan *Jetty, Trestle, Bulking* dan Fasilitas milik Perseroan. PT Palmec Surya Lestari bersedia untuk mengembalikan uang muka yang belum terealisasi secara berkala hingga bulan Juni 2014. Perseroan mencatat uang muka yang belum terealisasi tersebut sebagai bagian dari piutang lain-lain - pihak ketiga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain - pihak ketiga dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Minyak kelapa sawit	36.176.029	5.449.151	<i>Crude palm oil</i>
Minyak inti sawit	10.629.942	-	<i>Crude palm kernel oil</i>
Inti sawit	2.346.056	2.811.523	<i>Palm kernel</i>
Tandan Buah Segar	1.562.244	-	<i>Fresh Fruit Bunches</i>
Bahan, suku cadang dan perlengkapan perawatan	68.553.371	37.547.928	<i>Materials, spare parts and maintenance supplies</i>
	<u>119.267.643</u>	<u>45.808.602</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan dan tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp209.359.582 (2013: Rp605.447.931) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan

Persediaan dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 22).

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES(continued)

On May 31, 2013, the Company and PT Palmec Surya Lestari agreed to terminate the agreement of construction of the Company's *Jetty, Trestle, Bulking and Facilities*. PT Palmec Surya Lestari agreed to repay the amount of unrealized advance on installment basis up to June 2014. The Company recognized the amount of unrealized advance as part of other receivable - third parties in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

Management believes that all other receivables - third parties are fully collectible, thus, allowance for impairment losses is not considered necessary.

8. INVENTORIES

Management believes that all inventories can be either sold or used and no allowance for impairment is necessary as of June 30, 2014 and December 31, 2013.

As of June 30, 2014, the Company covered all inventories by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totalling Rp209.359.582 (2013: Rp605,447,931) which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risk.

Inventories are pledged as collateral for loan facilities obtained from banks (Note 22).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Asuransi	538.041	832.170	Insurance
Sewa	400.139	50.389	Rent
Lain-lain	2.355.719	169.573	Others
	3.293.899	1.052.132	

9. PREPAID EXPENSES

10. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Banua Sarana Jaya	67.085.126	15.935.303	PT Banua Sarana Jaya
PT Karyatama Unggul Sejahtera	20.777.125	1.777.125	PT Karyatama Unggul Sejahtera
PT Borneo Langgeng Sejahtera	1.308.856	132.241	PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Menthobi Makmur Lestari	-	4.099.990	PT Menthobi Makmur Lestari
Lain-lain	6.785.572	3.180.988	Others
	95.956.679	25.125.647	

10. ADVANCES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tandan buah segar, material, suku cadang, dan jasa kepada pihak ketiga.

This account represents advances for purchase of fresh fruit bunches, materials, spare-parts and services to third parties.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan tandan buah segar dengan PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") sebanyak 200 MT per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 24 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

On June 24, 2013, the Company engaged into a procurement of fresh fruit bunches with PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") of 200 MT per day. This agreement is valid until December 24, 2013 and has been extended until December 31, 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan jasa pembukaan lahan dan pemeliharaan di kebun dan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan PT Karyatama Unggul Sejahtera ("KUS"). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2014.

On June 24, 2013, the Company engaged into a construction service agreement with PT Karyatama Unggul Sejahtera ("KUS") for the land clearing and maintenance service of the estate and construction of palm oil mill. This agreement is valid until December 31, 2013 and has been extended until June 30, 2014.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama pengadaan jasa pengangkutan tandan buah segar dengan PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS"). Perjanjian ini berlaku hingga 24 Juni 2014.

On June 24, 2013, the Company engaged into a transportation service of fresh fruit bunches agreement with PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS"). This agreement is valid until June 24, 2014.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman menghasilkan

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/ Period Ended June 30, 2014				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai perolehan</u> Tanaman sawit	884.472.200	8.810.996	-	893.283.196
<u>Akumulasi amortisasi</u> Tanaman sawit	(201.693.240)	(22.332.080)	-	(224.025.320)
Nilai buku neto	682.778.960			669.257.876

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Nilai perolehan</u> Tanaman sawit	860.601.672	23.870.528	-	884.472.200
<u>Akumulasi amortisasi</u> Tanaman sawit	(157.082.693)	(44.610.547)	-	(201.693.240)
Nilai buku neto	703.518.979			682.778.960

Amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan ke dalam akun beban pokok penjualan (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh tanaman yang telah menghasilkan beserta tanah dan aset tetap yang ada di atasnya milik Perseroan, KSA dan MMS dijaminakan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 22).

b. Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan akumulasi biaya yang terjadi di Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit (perkebunan), seperti pembersihan lahan, penanaman, pemupukan dan kegiatan-kegiatan pemeliharaan lainnya sampai lahan perkebunan kelapa sawit tersebut sudah menghasilkan (Catatan 2j).

11. PLANTATION ASSETS

a. Mature plantations

Cost
Oil palm plantations

Accumulated amortization
Oil palm plantations

Net book value

Amortization of mature plantations are charged to cost of sales (Note 29).

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, all mature plantations and related land and fixed assets of the Company, KSA and MMS are pledged in relation to the investment loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 22).

b. Immature plantations

The immature plantations represent the accumulated costs incurred relating to the development of the Company and subsidiaries' (KSA and MMS) oil palm plantations (plantations) such as land clearing, planting, fertilizing and other maintenance activities until the oil palm areas are considered mature (Note 2j).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan (lanjutan)

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal	29.419.670	34.935.686
Biaya pengembangan	15.435.005	17.302.208
Kapitalisasi beban bunga	433.112	282.366
Kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	340.133	769.938
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(8.810.996)	(23.870.528)
	36.816.924	29.419.670

Selama periode Juni 2014, penambahan tanaman yang belum menghasilkan yang berasal dari transaksi non kas sejumlah Rp773.230 (2013: Rp1.052.304).

Pada tanggal 30 Juni 2014, tanaman belum menghasilkan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan total pertanggungan sebesar Rp39.503.465 (2013: Rp39.503.465), dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Nilai wajar tanaman perkebunan milik Perseroan, KSA dan MMS pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan laporan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Agustus 2013 adalah sebesar Rp3.478.362.595.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Perseroan, KSA dan MMS berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai tanaman perkebunan.

11. PLANTATION ASSETS (continued)

b. Immature plantations (continued)

The movement of immature plantations is as follows:

Beginning balance
Development costs
Interest capitalization
Depreciation expense capitalization (Note 12)
Transferred to mature plantations (Note 11a)

During June 2014 period, addition of immature plantations from non-cash transactions amounted to Rp773.230 (2013: Rp1,052,304).

As of June 30, 2014, immature plantations was insured against losses from fire with insurance coverage totalling to Rp39,503,465 (2013: Rp39,503,465) which amount in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risk.

The fair value of the Company, KSA and MMS' plantations assets as of June 30, 2013 based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent valuer, in its report dated August 21, 2013, is Rp3,478,362,595.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company, KSA and MMS' management believes that there was no indication of impairment in the value of plantation assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Perseroan, KSA dan MMS telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha/ Ha	Lokasi/ Location	Tanggal kadaluarsa/ Expiration date
Perseroan/the Company			
30	199	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
36	12.342	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2039/ September 24, 2039
47	4.443	Arut Selatan, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Kalimantan Sawit Abadi			
48	1.933	Natai Baru, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
49	2.510	Rungun, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
PT Mitra Mendawai Sejati			
45	5.922	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042
46	2.999	Umpang, Kotawaringin Barat	24 September 2042/ September 24, 2042

Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Hak kepemilikan atas tanah perkebunan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman investasi yang diperoleh Perseroan, KSA dan MMS dari bank (Catatan 22).

Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak belum melakukan pengembangan program plasma.

11. PLANTATION ASSETS (continued)

The Company, KSA and MMS have obtained the titles of ownership of the plantation land ("landrights") under "Hak Guna Usaha" ("HGU") certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Landrights are pledge as collateral for loan facilities obtained by the Company, KSA and MMS from banks (Note 22).

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have not established any plasma program.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/
Period Ended June 30, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	61.497.436	824.103	-	-	62.321.539	Land
Prasarana	156.676.435	-	-	8.073.604	164.750.039	Infrastructure
Bangunan	269.196.811	-	-	4.946.851	274.143.660	Buildings
Mesin dan peralatan	233.141.607	9.282.667	-	-	242.424.274	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	123.441.054	6.444.094	-	7.715.139	137.600.287	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	18.698.506	2.086.426	-	-	20.784.932	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	22.442.385	10.334.700	-	(13.020.455)	19.756.630	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	24.796.201	-	-	(5.980.201)	18.816.000	Vehicle
Alat berat	23.334.394	-	-	(1.734.938)	21.599.456	Heavy equipment
	933.224.829	28.971.989	-	-	962.196.816	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/
Period Ended June 30, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana	(53.581.881)	(7.973.481)	-	-	(61.555.362)	Infrastructure
Bangunan	(64.575.626)	(7.816.331)	-	-	(72.391.957)	Buildings
Mesin dan peralatan	(98.076.504)	(12.593.622)	-	-	(110.670.126)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(90.921.959)	(11.646.475)	-	(1.408.159)	(103.976.593)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(10.174.728)	(1.410.665)	-	-	(11.585.393)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(13.037.738)	-	-	2.036.097	(11.001.641)	Vehicle
Alat berat	(8.965.262)	(1.021.553)	-	(627.938)	(10.614.753)	Heavy equipment
	(339.333.697)	(42.462.126)	-	-	(381.795.824)	
Nilai buku neto	593.891.132				580.400.993	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/
Year Ended December 31, 2013

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	57.924.951	3.572.485	-	-	61.497.436	Land
Prasarana	156.263.039	-	-	413.396	156.676.435	Infrastructure
Bangunan	238.888.744	135.960	-	30.172.107	269.196.811	Buildings
Mesin dan peralatan	147.664.419	6.291.777	-	79.185.411	233.141.607	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	98.149.293	7.336.409	-	17.955.352	123.441.054	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	14.215.129	2.914.952	-	1.568.425	18.698.506	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	128.285.287	40.446.502	(34.950.065)	(111.339.339)	22.442.385	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	36.199.044	-	-	(11.402.843)	24.796.201	Vehicle
Alat berat	27.459.252	2.427.651	-	(6.552.509)	23.334.394	Heavy equipment
	905.049.158	63.125.736	(34.950.065)	-	933.224.829	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Prasarana	(37.870.572)	(15.646.572)	-	(64.737)	(53.581.881)	Infrastructure
Bangunan	(49.289.753)	(15.350.610)	-	64.737	(64.575.626)	Buildings
Mesin dan peralatan	(70.213.476)	(27.863.027)	-	-	(98.076.503)	Machinery and equipments
Kendaraan dan alat-alat berat	(66.403.024)	(11.852.322)	-	(12.666.613)	(90.921.959)	Vehicles and heavy equipments
Perabotan dan perlengkapan	(7.674.020)	(2.500.708)	-	-	(10.174.728)	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan	(12.953.251)	(6.998.600)	-	6.914.113	(13.037.738)	Vehicle
Alat berat	(8.740.520)	(5.977.242)	-	5.752.500	(8.965.262)	Heavy equipment
	(253.144.616)	(86.189.081)	-	-	(339.333.697)	
Nilai buku neto	651.904.542				593.891.132	Net book value

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	65%	65%	3.342.761	Juli/July 2014	Buildings
Prasarana	96%	96%	42.989	Oktober/Oktober 2014	Infrastructure
Perabotan dan perlengkapan	100%	100%	3.447.675	Mei/May 2014	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	75%	75%	12.153.782	Juli/July 2014	Machinery and equipments
			18.987.207		

June 30, 2014

31 Desember 2013

	Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak/ <i>Percentage of carrying amount to contract value</i>	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Akumulasi biaya/ <i>Accumulated costs</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimated completion</i>	
Bangunan	61%	61%	7.953.629	Juli/July 2014	Buildings
Prasarana	88%	88%	944.244	Februari/February 2014	Infrastructure
Sistem informasi	40%	40%	687.320	Mei/May 2014	Information system
Mesin dan peralatan	85%	85%	12.857.192	Juli/July 2014	Machinery and equipments
			22.442.385		

December 31, 2013

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai perolehan sebesar Rp108.449.118 (2013: Rp138.116.497).

As of June 30, 2014, fixed assets used in the Group's operation include fully depreciated fixed assets with acquisition cost totaling to Rp108.449.118 (2013: Rp138,116,497).

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	37.326.742	74.916.223	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.795.251	10.502.920	General and administrative expenses (Note 30)
Tanaman belum menghasilkan - biaya pengembangan (Catatan 11b)	340.133	769.938	Immature plantation - development cost (Note 11b)
	42.462.126	86.189.081	

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup.

As of June 30, 2014, there is no fixed assets which is temporarily not in use by the Group.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2013, berdasarkan laporan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Agustus 2013 adalah sebesar Rp1.547.449.405. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014.

Pengurangan aset tetap milik Perseroan pada tahun 2013 merupakan pengalihan aset tetap sebagai uang muka setoran modal ke PT Surya Borneo Industri (Catatan 15) dan penjualan aset tetap pada tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Transfer/hasil penjualan	-	34.950.065	<i>Transfer/proceeds</i>
Nilai buku bersih	-	(34.950.065)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Aset tetap tertentu dijaminkan untuk liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) dan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 22).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengasuransikan bangunan, mesin, kendaraan dan alat-alat berat, perabotan dan perlengkapan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp827.275.729 dan AS\$2.736.361 (2013: Rp707.396.558 dan AS\$1.153.021) dimana menurut pendapat manajemen jumlahnya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko - risiko tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

The fair value of the Group's fixed assets as of June 30, 2013, based on report of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, an independent appraiser, in its report dated August 21, 2013, is Rp1,547,449,405. Management believes that there is no indication potential impairment of fixed assets as of June 30, 2014.

Deductions in the Company's fixed assets in 2013 represent transfer asset as advance for capital contribution to PT Surya Borneo Industri (Note 15) and the sale of fixed assets in 2012 with details as follows:

Certain fixed assets are pledged as collateral for consumer finance liabilities (Note 20), finance lease liabilities (Note 21) and loan facilities obtained from banks (Note 22).

As of June 30, 2014, Company and subsidiaries (KSA and MMS) insured buildings, machinery and equipments, vehicles and heavy equipments and furniture and fixture by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with insurance coverage totaling of Rp827,275,729 and US\$2,736,361 (2013: Rp707,396,558 and US\$1,153,021, respectively), which in the management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

13. INVESTASI SAHAM

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
PT Surya Borneo Industri	47.500.000	47.500.000
PT Citra Borneo Utama	47.500.000	47.500.000
PT Tanjung Sawit Abadi	200.000	200.000
	<u>95.200.000</u>	<u>95.200.000</u>

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

*PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama
PT Tanjung Sawit Abadi*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM(lanjutan)

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 48 tanggal 3 April 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan SBI dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 17 tanggal 18 Juni 2013, SBI meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 30 Juni 2014, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di SBI masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 102 tanggal 14 Maret 2013, PT Citra Borneo Indah dan Perseroan mendirikan CBU dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp37.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan mengakuisisi 40% kepemilikan saham atau 15.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham senilai Rp15.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 18 tanggal 18 Juni 2013, CBU meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp212.500.000. Dari jumlah tersebut, Perseroan berkontribusi sebesar Rp7.500.000. Sementara itu, entitas anak (KSA dan MMS) berkontribusi masing-masing sebesar Rp12.500.000 dan Rp12.500.000. Dengan demikian, jumlah investasi Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) menjadi sebesar Rp47.500.000.

Per 30 Juni 2014, persentase kepemilikan Perseroan, KSA dan MMS di CBU masing-masing sebesar 9%, 5% dan 5%.

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK(continued)

a. PT Surya Borneo Industri ("SBI")

Based on Notarial Deed No. 48 of Eko Soemarno, S.H. dated April 3, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established SBI with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full Rupiah) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 17 of Eko Soemarno, S.H. dated June 18, 2013, SBI increased its issued and fully paid capital by Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of June 30, 2014, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in SBI are 9%, 5% and 5%, respectively.

b. PT Citra Borneo Utama ("CBU")

Based on Notarial Deed No. 102 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated March 14, 2013, PT Citra Borneo Indah and the Company established CBU with issued and fully paid capital amounting to Rp37,500,000. From such amount, the Company acquired 40% of ownership interest or 15,000 shares with par value of Rp1,000,000 (in full Rupiah) per share amounting to Rp15,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013, CBU increased its issued and fully paid capital for Rp212,500,000. From such amount, the Company contributed for Rp7,500,000. Meanwhile, the subsidiaries, (KSA and MMS) contributed for Rp12,500,000 and Rp12,500,000, respectively. Therefore, total of investments in shares of stock of the Company and subsidiaries (KSA and MMS) amounted to Rp47,500,000.

As of June 30, 2014, percentage of ownership of the Company, KSA and MMS in CBU are 9%, 5% and 5%, respectively.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM(lanjutan)

c. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 65 tanggal 22 Juli 2011, entitas anak (SML), mengakuisisi 1% kepemilikan saham atau 20 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 (dalam Rupiah penuh) per saham di TSA senilai Rp10.000.

Berdasarkan Akta Notaris Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 16 Agustus 2012, TSA meningkatkan modal disetor dari Rp1.250.000 menjadi Rp25.000.000. Dari peningkatan modal tersebut, SML berkontribusi sebesar Rp190.000. Dengan demikian investasi SML di TSA meningkat menjadi Rp200.000.

14. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang telah dikeluarkan oleh entitas anak (SML) kepada PT Citra Borneo Indah (CBI), salah satu pemegang saham, sebagai biaya untuk pengurusan perizinan dan penggantian lahan sehubungan dengan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah dengan luas area 26.995 Hektar.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang muka pembelian aset tetap	255.155.302	205.898.003	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka setoran modal (Catatan 12)	34.950.065	34.950.065	Advance for capital contribution (Note 12)
Lain-lain	72.586.216	9.663.558	Others
	362.691.583	250.511.626	

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp77.583.619 merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik entitas anak (ASP) di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah kepada CBI.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp1.314.384 merupakan uang muka sehubungan dengan peningkatan kapasitas PKS milik entitas anak (KSA dan MMS).

13. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK(continued)

c. PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")

Based on Notarial Deed No. 65 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated July 22, 2011, a subsidiary (SML), acquired 1% of ownership interest or 20 shares with par value of Rp500,000 (in full Rupiah) per share in TSA amounting to Rp10,000.

Based on Notarial Deed No. 6 of Teguh Hendrawan, S.H., M.Kn. dated August 16, 2012, TSA increased its paid in capital from Rp1,250,000 to Rp25,000,000. From the increase of capital, SML take a contribution amounting to Rp190,000. Therefore, investment SML in TSA increased to Rp200,000.

14. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

Business development projects represent costs incurred by a subsidiary (SML) to PT Citra Borneo Indah (CBI), a shareholder regarding license processing and land compensation related to the planned development project plan of 26,995 Hectares of oil palm plantation in Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Uang muka pembelian aset tetap	255.155.302	205.898.003	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka setoran modal (Catatan 12)	34.950.065	34.950.065	Advance for capital contribution (Note 12)
Lain-lain	72.586.216	9.663.558	Others
	362.691.583	250.511.626	

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp77,583,619 represents advance paid for the development of the project plant of oil palm plantation of a subsidiary (ASP) in Kabupaten Seruyan, Central Kalimantan to CBI.

As of June 30, 2014 and December 31, advance for purchase of fixed assets amounting to Rp1,314,384, represents advance paid for extension of production capacity of POM of subsidiaries (KSA and MMS).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, uang muka pembelian aset tetap sejumlah Rp176.257.299 (2013: Rp127.000.000) merupakan uang muka yang dibayar kepada PT Karyatama Unggul Sejahtera dan PT Borneo Langgeng Sejahtera sehubungan dengan kegiatan pembukaan lahan perkebunan milik PT Sawit Mandiri Lestari dan PT Ahmad Saleh Perkasa, entitas anak.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of June 30, 2014, advance for purchase of fixed assets totaling to Rp176.257.299 (2013: Rp127.000.000) represents advance paid to PT Karyatama Unggul Sejahtera and PT Borneo Langgeng Sejahtera for land clearing activities in plantation area of PT Sawit Mandiri Lestari and PT Ahmad Saleh Perkasa, subsidiaries.

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA**

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES**

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Utang usaha - dalam Rupiah			Trade payables-in Rupiah
PT Banua Sarana Jaya	-	21.705.826	PT Banua Sarana Jaya
PT Menthobi Makmur Lestari	-	2.317.056	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Bumi Tani Subur	-	4.779.367	PT Bumi Tani Subur
PT Pundi Abadi Intisari	-	2.056.972	PT Pundi Abadi Intisari
PT Gerrindo Surya Makmur	-	5.478.557	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Meroke Tetap Jaya	-	1.437.215	PT Meroke Tetap Jaya
PT Sentana Adidaya Pratama	-	1.136.757	PT Sentana Adidaya Pratama
Yulfansyah	-	355.732	Yulfansyah
CV Hamparan Mas	-	329.720	CV Hamparan Mas
M. Gadzali	-	316.322	M. Gadzali
PT Nalco Indonesia	-	311.570	PT Nalco Indonesia
PT Indo Acidatama	-	290.000	PT Indo Acidatama
Iswanto	-	257.269	Iswanto
PT Agritama Multisarana	-	246.882	PT Agritama Multisarana
Fachrudin	-	225.103	Fachrudin
PT Traglopindo Utama	-	206.247	PT Traglopindo Utama
PT Caraka Agrindotama	-	185.984	PT Caraka Agrindotama
Alvin Syafa	-	168.769	Alvin Syafa
Ricca Susana	-	150.346	Ricca Susana
Samsuriyansah	-	149.503	Samsuriyansah
PT Kiasindo Antarnusa	-	149.305	PT Kiasindo Antarnusa
PT Dwiagri Makmur Intertrade	-	140.020	PT Dwiagri Makmur Intertrade
Nur Hidayah	-	111.394	Nur Hidayah
Seno	-	100.889	Seno
Karno	-	100.874	Karno
PT Berkat Saintifindo	-	81.775	PT Berkat Saintifindo
Kelompok Tani Bukit Sawa Makmur	-	48.267	Kelompok Tani Bukit Sawa Makmur
UD Aneka Tani	-	4.294	UD Aneka Tani
Tiga Putri	-	2.683	Tiga Putri
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	-	967.444	Others (individually less than Rp100,000)
	<u>-</u>	<u>40.180.441</u>	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013/</u>	
Utang lain-lain - dalam Rupiah			Other payables - in Rupiah
PT Borneo Langgeng Sejahtera	1.164.308	3.821.574	PT Borneo Langgeng Sejahtera
PT Mekar Karya Mas	880.520	4.081.529	PT Mekar Karya Mas
PT Akar Mesindotama	318.372	2.847.145	PT Akar Mesindotama
Toko Damai Sejahtera	238.555	2.993.354	Toko Damai Sejahtera
CV Indotama Elektrik	186.985	1.382.285	CV Indotama Elektrik
PT Mega Engineering Service	175.660	215.046	PT Mega Engineering Service
PT Trakindo Utama	139.824	1.077.308	PT Trakindo Utama
CV Surya Alam Makmur	121.703	174.510	CV Surya Alam Makmur
CV Ligar	120.000	120.000	CV Ligar
UD Sarana Utama	103.175	517.117	UD Sarana Utama
CV Syahabi Jaya	-	362.230	CV Syahabi Jaya
CV Omega Perkasa	-	1.010.367	CV Omega Perkasa
CV Putra Perwira	-	106.972	CV Putra Perwira
CV Sinar Mas	-	247.406	CV Sinar Mas
CV Clarissa Pratama	-	224.213	CV Clarissa Pratama
CV Damayanti	-	212.524	CV Damayanti
CV Pratama Mandiri	-	165.959	CV Pratama Mandiri
PT Prima Mandiri Perkasa	-	296.556	PT Prima Mandiri Perkasa
PT Karya Palmalindo Abadi	-	4.567.225	PT Karya Palmalindo Abadi
PT Bina Pertiwi	-	708.852	PT Bina Pertiwi
Toko Karya Bersama	-	346.474	Toko Karya Bersama
CV Anugrah Karya Engineering	-	306.456	CV Anugrah Karya Engineering
PT Intitera Prima Abadi	-	298.964	PT Intitera Prima Abadi
PT Alva Laval Indonesia	-	295.383	PT Alva Laval Indonesia
PT Arita Prima Nusantara	-	250.313	PT Arita Prima Nusantara
Toko Karunia Motor	-	226.270	Toko Karunia Motor
PT Benteng Anugerah Sejahtera	-	223.429	PT Benteng Anugerah Sejahtera
MD Hermanto	-	215.137	MD Hermanto
PT Traktor Nusantara	-	212.267	PT Traktor Nusantara
CV Cahaya Timur Abadi	-	209.281	CV Cahaya Timur Abadi
Toko Kisaran Jaya	-	201.326	Toko Kisaran Jaya
PT Agrindo Kalimantan Lestari	-	199.368	PT Agrindo Kalimantan Lestari
PT Jaya Beton Mandiri	-	198.514	PT Jaya Beton Mandiri
UD Buana Rantai	-	192.023	UD Buana Rantai
Toko Percetakan Waringin Jaya	-	189.354	Toko Percetakan Waringin Jaya
PT Jayatech Palmindo	-	171.549	PT Jayatech Palmindo
PT Berkas Surya Mandiri	-	166.949	PT Berkas Surya Mandiri
Toko Kios Umum	-	160.529	Toko Kios Umum
Toko Ponti Suri	-	158.842	Toko Ponti Suri
PT Banjar Bearing Sentosa	-	154.007	PT Banjar Bearing Sentosa
PT Jayatech Palmatic	-	143.546	PT Jayatech Palmatic
Toko Sari Sehat	-	140.895	Toko Sari Sehat
Toko Meubel Novia	-	137.133	Toko Meubel Novia
PT Indojoya Perkasa	-	129.825	PT Indojoya Perkasa
PT Global Tekno Jaya Abadi	-	115.061	PT Global Tekno Jaya Abadi
Toko Cell Com	-	111.752	Toko Cell Com
PT Melakim Inti Perkasa	-	105.619	PT Melakim Inti Perkasa
PT Bangun Tekno Karisma Lestari	-	100.853	PT Bangun Tekno Karisma Lestari
CV Asa Prima Mandiri	-	98.126	CV Asa Prima Mandiri
CV Mitra Sohikulhajat Engineering	-	97.504	CV Mitra Sohikulhajat Engineering
CV Hosana Perkasa	-	97.191	CV Hosana Perkasa
PT Gapura Mas Sejahtera	-	55.880	PT Gapura Mas Sejahtera
Saldo dipindahkan	3.449.102	31.016.938	Balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA (lanjutan)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang lain-lain - dalam Rupiah (lanjutan)		
Saldo pindahan	3.449.102	31.016.938
CV Rizky Pratama	-	42.500
CV Sari Melati Indah	-	60.225
CV Pandu Mandiri	-	72.221
PT Sumber Rejeki Makmur	-	21.920
CV Aneka Hidraulic System	-	16.633
PT United Tractors Tbk.	-	14.897
PT Mendawai Asri Prima Sejahtera	-	13.497
UD Sumber Baru	-	7.819
Lain-lain (jumlah masing-masing kurang dari Rp100.000)	20.372.120	3.705.620
	23.821.222	35.014.288

Utang usaha merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk dan bahan kimia.

Utang lain-lain sebagian besar merupakan utang kepada pemasok atas pembelian suku cadang.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang usaha dan utang lain-lain pihak ketiga tidak memiliki jaminan dan tidak dikenakan bunga. Tidak ada surat jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha dan utang lain-lain - pihak ketiga.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Asianagro Agungjaya	6.494.327	-
PT Royal Industries Indonesia	1.716.728	-
PT Sumber Indah Perkasa	1.180.768	-
CV Surya Alam Makmur	13.197	42.143
PT Smart, Tbk	6.287	-
PT Sari Duma Sejati	-	16.488.414
PT Musim Mas	-	203.981
	9.411.308	16.734.538

**16. TRADE AND OTHER PAYABLES - THIRD
PARTIES (continued)**

Other payables - in Rupiah (continued)
<i>Balance brought forward</i>
<i>CV Rizky Pratama</i>
<i>CV Sari Melati Indah</i>
<i>CV Pandu Mandiri</i>
<i>PT Sumber Rejeki Makmur</i>
<i>CV Aneka Hidraulic System</i>
<i>PT United Tractors Tbk.</i>
<i>PT Mendawai Asri Prima Sejahtera</i>
<i>UD Sumber Baru</i>
<i>Others (individually less than Rp100,000)</i>

Trade payables represent payable for purchases of fresh fruit bunches, fertilizers and chemicals.

Other payables mostly represent payables to supplier for purchases of spareparts.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, trade and other payables to third parties are unsecured and non-interest bearing. There have been no guarantees provided by the Group for any trade and other payables to third parties.

17. UNEARNED REVENUE

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit, cangkang sawit, dan fiber sawit.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	506.395	-
	506.395	-
	506.395	-

b. Utang pajak

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perseroan		
Pajak Pertambahan Nilai	10.371.081	11.248.262
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	995.182	171.520
Pajak penghasilan - Pasal 15	30.607	4.927
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.302.449	350.155
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	3.106.112	881.509
Pajak penghasilan - Pasal 25	-	-
Pajak penghasilan - Pasal 29	20.219.301	9.711.716
	36.024.733	22.368.089
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	10.229.831	8.770.956
Pajak penghasilan- Pasal 4(2)	664.731	648.018
Pajak penghasilan - Pasal 15	15.600	-
Pajak penghasilan - Pasal 21	221.242	59.126
Pajak penghasilan - Pasal 23/26	347.290	402.993
Pajak penghasilan - Pasal 29	24.175.443	43.134.881
	35.654.138	53.015.974
	71.678.871	75.384.063

17. UNEARNED REVENUE (continued)

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil, palm kernel, palm kernel shell, and palm fibre.

18. TAXATION

a. Refundable Taxes

Subsidiaries
Value Added Tax

b. Taxes payable

The Company
Value Added Tax
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Articles 23/26
Income tax - Article 25
Income tax - Article 29

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax - Article 4(2)
Income tax - Article 15
Income tax - Article 21
Income tax - Articles 23/26
Income tax - Article 29

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Komponen pajak penghasilan badan

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	June 30, 2013/ June 30, 2013
Perseroan		
Beban pajak kini	75.766.057	45.980.995
Manfaat pajak tangguhan	(3.051.838)	(2.303.893)
	72.714.219	43.677.102
Entitas anak		
Beban pajak kini	59.441.404	36.463.519
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(288.904)	(481.738)
	59.152.500	35.981.781
Konsolidasian		
Beban pajak kini	135.207.460	82.444.515
Manfaat pajak tangguhan	(3.340.742)	(2.785.632)
	131.866.718	79.658.883

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	523.068.134	303.631.978
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(228.433.068)	(139.525.156)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perseroan	294.635.066	164.106.822
Beda tetap		
Pendapatan bunga setelah pengenaan pajak final	(16.652.686)	(11.947.885)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12.063.887	12.991.123
Jumlah beda tetap	(4.588.799)	1.043.238
Beda temporer		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	1.057.202	968.763
Penyusutan aset tetap	711.579	5.075.759
Amortisasi tanaman menghasilkan	2.149.765	5.456.889
Biaya tenaga kerja	925.472	(120.063)
Pembalikan provisi biaya bonus	7.739.396	(2.225.078)
Saldo dipindahkan	12.223.414	9.156.270

18. TAXATION (continued)

c. Components of corporate income tax

	The Company
Current tax expense	45.980.995
Deferred tax benefit	(2.303.893)
	43.677.102
Subsidiaries	
Current tax expense	36.463.519
Deferred tax (benefit)/expense	(481.738)
	35.981.781
Consolidated	
Current tax expense	82.444.515
Deferred tax benefit	(2.785.632)
	79.658.883

d. Reconciliation of corporate income tax

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income and current tax expense are as follows:

	Consolidated income before income tax
Consolidated income before income tax	303.631.978
Subsidiaries' income before income tax	(139.525.156)
Adjusted for consolidation eliminations	-
Income before corporate income tax - the Company	164.106.822
Permanent differences	
Interest income net of final tax	(11.947.885)
Non-deductible expenses	12.991.123
Total permanent differences	1.043.238
Temporary differences	
Long-term employee benefit liabilities	968.763
Depreciation of fixed assets	5.075.759
Amortization of mature plantations	5.456.889
Labor costs	(120.063)
Reversal of provision for bonus expenses	(2.225.078)
Balance carried forward	9.156.270

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan
(lanjutan)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ March 31, 2013
Saldo dipindahkan	12.223.414	9.156.270
Aset sewa	(16.063)	59.303
Jumlah beda temporer	12.207.351	9.215.573
Penghasilan kena pajak - Perseroan	302.253.617	174.365.633
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	75.536.404	43.591.408
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak final	202.653	2.389.587
Estimasi pajak penghasilan	75.766.057	45.980.995
Dikurangi:		
Pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak final	(202.653)	(2.389.587)
Pajak penghasilan Pasal - 22	(28.894)	(13.809)
Pajak penghasilan Pasal - 23	(4.243.022)	(655.457)
Pajak penghasilan Pasal - 25	(51.072.187)	(44.570.495)
	(55.546.756)	(47.629.348)
Utang pajak penghasilan - Perseroan	20.219.301	(1.648.353)
Utang pajak penghasilan - Entitas anak	24.175.443	20.754.411
	44.294.744	19.106.058

18. TAXATION (continued)

**d. Reconciliation of corporate income tax
(continued)**

	30 Juni 2013/ March 31, 2013	
	9.156.270	<i>Balance carried forward</i>
	59.303	<i>Leased assets</i>
	9.215.573	<i>Temporary differences</i>
	174.365.633	<i>Taxable income - the Company</i>
		<i>Current tax expense</i>
		<i>Corporate income tax expense on</i>
		<i>income subject to tax at standard</i>
		<i>statutory rate</i>
	2.389.587	<i>Income tax expense on income</i>
		<i>subject to final tax</i>
	45.980.995	<i>Estimated corporate income tax</i>
		<i>Less:</i>
	(2.389.587)	<i>Income tax expense on income</i>
		<i>subject to final tax</i>
	(13.809)	<i>Income tax - Article 22</i>
	(655.457)	<i>Income tax - Article 23</i>
	(44.570.495)	<i>Income tax - Article 25</i>
	(47.629.348)	
	(1.648.353)	<i>Corporate income tax payable</i>
		<i>- the Company</i>
	20.754.411	<i>Corporate income tax payable</i>
		<i>- Subsidiaries</i>
	19.106.058	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between corporate income tax expense as computed with the applicable tax rates from income before corporate income tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	523.068.134	303.631.978	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pada tarif pajak 25% penghasilan badan	130.767.034	75.898.036	<i>At the tax rate of 25%</i>
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak 25%	(3.200.702)	1.171.891	<i>income before corporate income tax</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	4.300.386	2.588.956	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	-	-	<i>at the tax rate of 25%</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	131.866.718	79.658.883	<i>Interest income net of final tax</i>
			<i>Others</i>
			<i>Income tax expenses</i>
			<i>per consolidated statements</i>
			<i>of comprehensive income</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak yang berasal dari tahun pajak sebelum 2008 dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dulu. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset pajak tangguhan - neto		
Perseroan		
Aset tetap	7.633.822	7.455.927
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.066.483	4.802.183
Provisi biaya bonus	2.631.167	786.319
Aset sewa	(1.017.241)	(1.013.226)
Tanaman menghasilkan	(9.451.225)	(9.988.667)
Tanaman belum menghasilkan	(279.566)	(510.934)
	4.583.440	1.531.602
Entitas anak		
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3.127.854	2.935.476
Provisi biaya bonus	554.749	578.644
Aset tetap	1.247.034	1.155.808
Akumulasi rugi fiskal	589.211	589.211
Tanaman menghasilkan	(11.219.321)	(11.111.526)
Tanaman belum menghasilkan	(456.886)	(521.475)
Aset sewa	(261.418)	(333.819)
Dikurangi: Cadangan penilaian	(589.211)	(589.211)
Liabilitas pajak tangguhan	(7.007.988)	(7.296.892)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

18. TAXATION (continued)

d. Reconciliation of corporate income tax (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes for years prior to 2008 within ten years from the date the tax became due, or until the end of year 2013, whichever is earlier. Based on taxation laws which became applicable starting in year 2008, the DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

e. Deferred tax assets and liabilities, net

Deferred tax assets -net the Company
Fixed assets
Long - term employee benefit liabilities
Provision for employee bonus
Leased assets
Mature plantations
Immature plantations
Subsidiaries
Long - term employees' benefit - liabilities
Provision for bonus expense
Fixed assets
Accumulated fiscal loss
Mature plantations
Immature plantations
Leased assets
Less: Valuation allowance
Deferred tax liabilities

Management is in the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya

Perseroan

Tahun 2009

Perseroan memperoleh Surat Tagihan Pajak ("STP") bertanggal 21 Maret 2013, dari Direktorat Jendral Pajak ("DJP") atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009 sejumlah Rp11.019.050. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Tahun 2010

Perseroan memperoleh STP bertanggal 17 Juli 2013, dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010 sejumlah Rp9.012.789. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Tahun 2011

Perseroan memperoleh STP bertanggal 17 Juli 2013, dari DJP atas keterlambatan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2011 sejumlah Rp4.031.427. Perseroan membayar denda keterlambatan tersebut pada tanggal 30 Agustus 2013. Perseroan telah membebankan jumlah tersebut ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.016.213 dan Rp2.015.214.

19. BEBAN AKRUAL

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Denda pajak	2.448.986	3.036.821
Akrual biaya bunga	1.176.388	2.165.073
Jasa profesional	673.481	9.416.845
Lain-lain	2.074.568	5.887.529
	<u>6.373.425</u>	<u>20.506.268</u>

18. TAXATION (continued)

f. Others

The Company

Year 2009

The Company obtained a Tax Demand Letter ("STP") dated March 21, 2013 from the Directorate General of Taxation ("DGT"), for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2009 totaling to Rp11,019,050. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2012 consolidated statements of comprehensive income.

Year 2010

The Company obtained an STP dated July 17, 2013 from the DGT, for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2010 totaling to Rp9,012,789. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2012 consolidated statements of comprehensive income.

Year 2011

The Company obtained an STP dated July 17, 2013 from the DGT, for the late payment of corporate income tax for the fiscal year 2011 totaling to Rp4,031,427. The Company paid the tax penalty on August 30, 2013. The Company charged the amount to the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp2,016,213 and Rp2,015,214, respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

Tax penalties
Accrued interest expense
Professional fees
Others

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Liabilitas sewa pembiayaan konsumen Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) terdiri dari:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Kendaraan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.015.080	2.907.400
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.872	832.871
PT Mandiri Tunas Finance	3.637.503	1.570.458
PT Adira Dinamika Multi Finance	-	10.567
Alat berat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	114.871
	5.658.456	5.436.167
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.552.534)	(3.305.009)
Bagian jangka panjang	<u>3.105.921</u>	<u>2.131.158</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA), mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") untuk pembelian kendaraan sebesar Rp Rp6.663.000. Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak pemilikan, setelah pelunasan atas alat berat tersebut kepada Perseroan. Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut berkisar adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,5% - 12,5% per tahun dan dijamin dengan alat berat yang dibeli.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada periode Maret 2014, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mendapat fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp1.112.500 (2013: kendaraan Rp2.186.100). Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut adalah 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10% - 13,2% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Consumer finance liabilities of the company and subsidiaries (KSA and MMS), as follows:

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
			Vehicles
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
			PT Mandiri Tunas Finance
			PT Adira Dinamika Multi Finance
			Heavy equipments
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
			Current maturities
			Long-term liabilities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2013, the Company and subsidiary (KSA), assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") for purchases of vehicles amounting to Rp6,663,000, respectively. Those employees agree to transfer the ownership of the financed heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company. The facilities were due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 11.5% to 12.5% per annum and are secured with the purchased heavy equipment.

PT Mandiri Tunas Finance

In March 2014 period, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) obtained consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance for purchases of vehicles amounted to Rp1,112,500 (2013: vehicles amounting to Rp2,186,100, respectively). The facilities were due to be repaid within 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 10% to 13.2% per annum and are secured with the purchased vehicles.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tahun 2010 sampai dengan Maret 2014, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pembelian kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp2.601.000 dan Rp6.505.387. Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak kepemilikan, setelah pelunasan atas kendaraan dan alat berat tersebut kepada Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS).

Jangka waktu pelunasan fasilitas tersebut berkisar antara 24 bulan sampai 36 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga berkisar antara 8% sampai 11,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibeli.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) telah melunasi pinjaman tersebut sebesar Rp5.336.168.

PT Adira Dinamika Multi Finance

Pada tahun 2011, Perseroan mengambil alih tanggung jawab atas liabilitas karyawan atas fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Adira Dinamika Multi Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp316.602. Para karyawan tersebut setuju untuk menyerahkan hak kepemilikan, setelah pelunasan atas kendaraan dan alat berat tersebut kepada Perseroan. Jangka waktu pelunasan fasilitas adalah 24 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan, KSA dan MMS mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap masing-masing Perseroan, KSA dan MMS.

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

In 2010 until March 2014, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for purchases of vehicles and heavy equipment amounting to Rp2,601,000 and Rp6,505,387, respectively. Those employees agree to transfer the ownership of the financed vehicles and heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company and subsidiaries (KSA and MMS).

The facilities were due to be repaid within 24 months until 36 months. The facilities are subject to interest at rates ranging from 8% to 11.5% per annum and are secured with the purchased vehicles and heavy equipment.

On August 28, 2013, the Company and subsidiaries (KSA and MMS) have settled the credit facility amounting to Rp5,336,168.

PT Adira Dinamika Multi Finance

In 2011, the Company assumed the responsibility of certain employees' consumer financing facilities from PT Adira Dinamika Multi Finance for purchases of vehicles amounting to Rp316,602. Those employees agree to transfer the ownership of the financed vehicles and heavy equipments, upon settlement of these facilities to the Company. The facilities were due to be repaid within 24 months. The facilities are subject to interest at the rate of 8% per annum and are secured with the purchased vehicles.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company, KSA, and MMS recorded such vehicles and heavy equipment as part of the each the Company, KSA and MMS' fixed assets.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) terdiri dari:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kendaraan			Vehicles
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.101.104	4.892.575	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Orix Indonesia Finance	-	48.659	PT Orix Indonesia Finance
Alat berat			Heavy equipments
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.222.924	4.536.803	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	-	1.956.361	PT Mandiri Tunas Finance
	4.324.028	11.434.398	

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represents liabilities of the Company and subsidiaries (KSA and MMS), as follows:

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dalam satu tahun	4.172.745	10.255.912	Within one year
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari dua tahun	304.977	1.684.302	After one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	-	627.516	More than two years
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.477.722	12.567.730	Total minimum lease payment
Dikurangi bagian bunga	(153.694)	(1.133.332)	Less interest portion
Nilai kini pembayaran sewa minimum	4.324.028	11.434.398	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.611.544)	(9.294.680)	Current portion
Bagian jangka panjang	712.484	2.139.718	Long-term liabilities

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga pada tingkat bunga berkisar antara 5,6% s.d 17,5% per tahun (2013: 6,4% - 23%). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang didanai oleh liabilitas tersebut.

The finance leases liabilities are subject to interest at rates ranging from 5,6% to 17,5% per annum (2013: 6,4% - 23% per annum). The finance lease liabilities are secured by the related leased assets.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan, Perseroan, KSA dan MMS tidak diperbolehkan untuk menggunakan kendaraan untuk maksud yang melawan hukum, mengirimkan atau membawa aset sewa ke luar wilayah Republik Indonesia, berkewajiban menjaga aset sewa pembiayaan dalam kondisi yang baik dan tidak memperbolehkan untuk memindahtangankan aset sewa pembiayaan ke pihak lain selama masa perjanjian sewa pembiayaan.

In the lease agreements, the Company, KSA and MMS are not allowed to use the vehicle for illegal purposes, send or bring the leased assets outside the territory of the Republic of Indonesia, are obliged to keep the leased assets in good condition and should not allow for the transfer of assets to another party during the term of the agreements.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>36.000.000</u>	<u>66.000.000</u>

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono S.H. No. 8 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp25.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional Perseroan. Selama periode Maret 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 10% per tahun (2013: 9% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan senilai Rp24.000.000 dan piutang usaha senilai Rp1.000.000.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp11.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional KSA. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per annum (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya pada tanggal 3 Mei 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan KSA senilai Rp9.000.000 dan piutang senilai Rp2.000.000.

22. BANK LOAN

a. Short-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.**

The Company

Based on Notarial Deed No. 8 of Ratih Gondokusumo Siswono S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp25,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the Company's operation. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9% to 10% per annum). The loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2013.

The loan is secured by inventory valued at Rp24,000,000 and trade receivables valued at Rp1,000,000.

PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA)

On March 25, 2011, KSA Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp11,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance KSA's operations. During 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9.25% - 10% per annum). These loan facility was withdrawn on May 3, 2011 and will be due on March 24, 2014.

The loan is secured by KSA's inventory valued at Rp9,000,000 and receivables valued at Rp2,000,000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 24 April 2012, MMS memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimal Rp30.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai operasional MMS. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 22 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014.

Pinjaman tersebut dijamin oleh persediaan MMS senilai Rp2.000.000 dan piutang senilai Rp28.000.000.

MMS telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2014.

Seluruh pinjaman tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan, KSA dan MMS antara lain untuk memperoleh pinjaman atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, bertindak sebagai penjamin, memindahkan tanggungan agunan atau harta yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan, KSA dan MMS kepada Bank, mengajukan permohonan pailit, dan mengadakan transaksi dengan perusahaan afiliasi atau pihak lainnya diluar transaksi dagang yang lazim.

Pinjaman mengharuskan Perseroan, MMS dan KSA tersebut untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, yaitu: *leverage ratio* maksimum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% dan *total networth* positif. Pemenuhan terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dievaluasi secara berkala setiap tahun.

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 11 Juli 2012, Bank telah menyetujui untuk menghapus pembatasan Perseroan, KSA dan MMS dalam membagikan dividen.

22. BANK LOAN(continued)

a. Short-term bank loan (continued)

**Working Capital Loan from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On April 24, 2012, MMS obtained Working Capital Credit facility at a maximum of Rp30,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance MMS' operations. During 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9.25% to 10% per annum). The loan facility was withdrawn on May 22, 2012 and will be due on April 23, 2014.

The loan is secured by MMS's inventory valued at Rp2,000,000 and receivables valued at Rp28,000,000.

Subsequently, MMS paid this loan facility on January 3, 2014.

All of the loans contain certain restrictions on the Company, KSA and MMS such as, among others, obtain new loan or provide borrowing unless in the ordinary course of business of the Company, KSA and MMS, provide guarantee, transfer of collateral or the Company, KSA and MMS assets which can have adverse effect to the Company, KSA and MMS' ability to fulfill its obligation to the Bank, file bankruptcy, and exercise transactions with affiliated companies or other parties beyond normal term and conditions.

The loan required the Company, MMS and KSA to fulfill certain financial ratio as mentioned in the loan agreement, which are: *leverage ratio* at maximum of 230%, *current ratio* at minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") at minimum of 110% and *positive total networth*. Fullfilment of the financial ratios are regularly assessed on annual basis.

Based on a letter from the Bank dated July 11, 2012, the Bank has approved to remove the restrictions on the Company, KSA and MMS in dividends distribution.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 12 September 2011, Bank telah menyetujui perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen pada Perjanjian Fasilitas Pinjaman Perseroan, KSA dan MMS, dimana Perseroan, KSA dan MMS dapat melakukan pembagian dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak melanggar *leverage ratio* < 230%, *current ratio* > 110% dan *DSCR* > 110% dan total *networth* positif sesuai dengan laporan keuangan Perseroan, KSA dan MMS.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan Desember 2013, Perseroan, KSA dan MMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

b. Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Utang bank jatuh tempo dalam satu tahun	720.000.000 (186.000.000)	1.038.500.000 (392.500.000)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	534.000.000	646.000.000

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. No. 7 tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp890.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 16.110 Hektar beserta Pabrik Kelapa Sawit ("PKS") dengan kapasitas 90 MT per jam TBS. Selama tahun 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2014 adalah Rp580.000.000 (2013: Rp640.000.000).

22. BANK LOAN(continued)

a. Short-term bank loan (continued)

Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

Based on a letter from the Bank dated September 12, 2011, the Bank has approved the amendment of the dividend distributions on Bank Credit Facility Agreement of the Company, KSA and MMS which the Company, KSA and MMS allowed to distribute the dividend if the dividend distribution does not breach of the leverage ratio < 230%, current ratio > 110% dan *DSCR* > 110% and positive total *networth* as reflected at the Company, KSA and MMS' financial statements.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company, KSA and MMS complied with all of these covenants.

b. Long-term bank loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Current maturity of bank loan

Long-term bank loan - net of
current maturity

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company

Based on Notarial Deed No. 7 of Ratih Gondokusumo Siswono, S.H., dated March 25, 2011, the Company obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp890,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantation projects covering an area of 16,110 Hectares including Palm Oil Mill ("POM") with production capacity of 90 MT of FFB per hour. During 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9.25% - 10% per annum). This loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of June 30, 2014 Rp580,000,000 (2013: Rp640,000,000).

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2014 sebesar Rp60.000.000 (2013: Rp120.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik Perseroan seluas 16.984 hektar yang berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") Perseroan termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

Pada tanggal 25 Maret 2011, KSA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp210.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pengembangan kebun kelapa sawit seluas 3.926 Ha dan peningkatan kapasitas produksi PKS. Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 13 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 30 Juni 2014 adalah Rp140.000.000 (2013: Rp154.000.000).

Pembayaran cicilan pokok selama tahun 2014 sebesar Rp14.000.000 (2013: Rp24.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik KSA seluas 1.933 Ha yang berlokasi di Natai Baru, Kotawaringin Barat dan 2.510 Ha yang berlokasi di Rungun, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam Sertifikat - sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Credit Investment Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

The Company (continued)

Principal repayments for the year 2014 amounted to Rp60,000,000 (2013: Rp120,000,000).

The loan facility is secured by the land area of 16,984 hectares owned by the Company located in Arut Selatan, Kotawaringin Barat as stated in the Company's certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land.

PT Kalimantan Sawit Abadi ("KSA")

On March 25, 2011, KSA obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp210,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantations covering an area of 3,926 Ha and to extend POM's production capacity. During the period ended June 30, 2014, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9.25% - 10% per annum). The loan facility was withdrawn on April 13, 2011 and will be due on December 31, 2017.

Outstanding balance as of June 30, 2014 Rp140,000,000 (2013: Rp154,000,000).

Principal repayments for the year 2014 amounted to Rp14,000,000 (2013: Rp24,000,000).

The loan facility is secured by the land area of 1,933 Ha owned by KSA located in Natai Baru, Kotawaringin Barat and 2,510 Ha located in Rungun, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

Pada tanggal 25 Maret 2011, MMS memperoleh Fasilitas Kredit Investasi maksimal Rp206.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk membiayai pembangunan proyek perkebunan kelapa sawit seluas 8.137,27 Ha. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 March 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman ini telah dicairkan pada tanggal 14 April 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp189.900.000.

MMS telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2014.

Pada tanggal 24 April 2012, MMS memperoleh fasilitas kredit investasi maksimal Rp78.000.000 untuk membiayai pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 MT TBS per jam dan pabrik pengolahan minyak kernel dengan kapasitas 150 MT inti sawit per hari. Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 10% per tahun (2013: 9,25% - 10% per tahun). Fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 22 Mei 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017.

Saldo terhutang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp54.600.000.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

**Credit Investment Facility from PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk. (continued)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS")

On March 25, 2011, MMS obtained Investment Credit Facility at a maximum amount of Rp206,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to finance the development of oil palm plantation projects covering an area of 8,137.27 Ha. During the year ended December 31, 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2013: 9.25% - 10% per annum). This loan facility was withdrawn on April 14, 2011 and will be due on December 31, 2018.

Outstanding balance as of December 31, 2013
Rp189,900,000.

Subsequently, MMS paid this loan facility on
January 3, 2014.

On April 24, 2012, MMS obtained investment credit facility at a maximum amount of Rp78,000,000 to finance the development of oil palm plantation with capacity 45 MT of FFB per hour and kernel crushing plant with capacity 150 MT of palm kernel per day. During the period ended December 31, 2013, the loan facility bears interest at rates ranging from 10% per annum (2012: 9.25% - 10% per annum). This loan facility was withdrawn on May 22, 2012 and will be due on April 23, 2017.

Outstanding balance as of December 31, 2013
Rp54.600.000.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

**Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk. (lanjutan)**

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin oleh lahan milik MMS seluas 5.922,07 Ha yang berlokasi di Umpang, Kotawaringin Barat dan 2.999,31 Ha yang berlokasi di Umpang, Kotawaringin Barat sebagaimana tertera dalam Sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") termasuk tanaman perkebunan, bangunan dan instalasi yang berada di atasnya dan jaminan korporasi dari Perseroan, salah satu pemegang saham MMS.

MMS telah melunasi fasilitas pinjaman ini pada tanggal 3 Januari 2014.

Seluruh pinjaman tersebut mencakup persyaratan yang membatasi hak Perseroan, KSA dan MMS antara lain untuk memperoleh pinjaman atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, bertindak sebagai penjamin, memindahtangankan agunan atau harta yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perseroan, KSA dan MMS kepada Bank, mengajukan permohonan pailit, dan mengadakan transaksi dengan perusahaan afiliasi atau pihak lainnya diluar transaksi dagang yang lazim. Pinjaman mengharuskan Perseroan, MMS dan KSA tersebut untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian, yaitu: *leverage ratio* maksimum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% dan *total networth* positif. Pemenuhan terhadap rasio-rasio keuangan tersebut dievaluasi secara berkala setiap tahun.

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 11 Juli 2012, Bank telah menyetujui untuk menghapus pembatasan Perseroan, KSA dan MMS dalam membagikan dividen.

22. BANK LOAN (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati ("MMS") (continued)

The loan facility is secured by the land area of 5,922.07 Ha owned by MMS located in Umpang, Kotawaringin Barat and 2,999.31 Ha located in Umpang, Kotawaringin Barat as stated in the certificates of landright ("HGU") including plantation assets, buildings and installations on the land and corporate guarantee from the Company.

Subsequently, MMS paid this loan facility on January 3, 2014.

All of the loans contain certain restrictions on the Company, KSA and MMS such as, among others, obtain new loan or provide borrowing unless in the ordinary course of business of the Company, KSA and MMS, provide guarantee, transfer of collateral of the Company, KSA and MMS' assets which can have adverse effect to the Company's ability to fulfill its obligation to the Bank, file bankruptcy, and exercise transactions with affiliated companies or other parties beyond normal circumstances. The loan required the Company, MMS and KSA to fulfill certain financial ratio as mentioned in the loan agreement, which are: *leverage ratio* maximum 230%, *current ratio* minimum 110%, *debt service coverage ratio* ("DSCR") minimum 110% and *positive total networth*. Fullfilment of the financial ratios are regularly assessed on annual basis.

Based on a letter from the Bank dated July 11, 2012, the Bank has approved to remove restrictions on the Company, KSA and MMS in dividends distribution.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Bank tanggal 12 September 2011, Bank telah menyetujui perubahan ketentuan mengenai pembagian dividen pada Perjanjian Fasilitas Pinjaman Perseroan, KSA dan MMS, dimana Perseroan, KSA dan MMS dapat melakukan pembagian dividen sepanjang pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan pelanggaran *leverage ratio* < 230%, *current ratio* > 110% dan *DSCR* > 110% dan total *networth* positif dimana hal tersebut tercermin pada laporan keuangan Perseroan, KSA dan MMS.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 Perseroan, KSA dan MMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

	<u>30 Juni 2014/ June 30, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Gaji, upah dan bonus	34.524.516	23.779.476	Salaries, wages and bonus Jamsostek
Jamsostek	818.325	2.486.738	
	<u>35.342.840</u>	<u>26.266.214</u>	

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut tidak didanai.

Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

22. BANK LOAN(continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Credit Investment Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

Based on letter from the Bank dated September 12, 2011, the Bank has approved the amendment of the dividend distributions on Bank Credit Facility Agreement of the Company, KSA and MMS which the Company, KSA and MMS allowed to distribute the dividend in condition that the dividend distribution does not cause the violation of the leverage ratio < 230%, current ratio > 110% dan DSCR > 110% and positive total networth as reflected at the Company, KSA and MMS' financial statements.

As of June 30, 2014 and December 31, 2013, the Company, KSA and MMS complied with all of these covenants.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The estimated employee benefits liabilities as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Short-term employee benefits liabilities

Long-term employee benefits liabilities

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) provide pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The long-term employee benefits liabilities is unfunded.

The Company and subsidiaries (KSA and MMS) recorded the long-term employee benefit liabilities based on the calculation performed by PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. The primary actuarial assumptions are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat diskonto	9%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat pengunduran diri		4% untuk umur dibawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>4% at before 30 years of age and will linearly decrease until 0% at 52 years of age</i>	<i>Resignation rate</i>
Tingkat mortalitas Umur pensiun normal	TMI 2011 55	TMI 2011 55	<i>Mortality rate Normal retirement age</i>

Estimasi liabilitas aktuarial tanggal 30 Juni 2014
dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

*The estimated actuarial liabilities as of June 30,
2014 and December 31, 2013 are as follows:*

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas imbalan pascakerja	32.464.395	29.357.257	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas imbalan kerja lainnya	1.363.620	1.593.382	<i>Other employee benefits</i>
	33.828.015	30.950.639	

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada laporan
laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense recognized in the
consolidated statements of income are as follows:*

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beban imbalan pascakerja	3.779.802	6.200.573	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Beban/(pendapatan)imbalan kerja lainnya	-	224.422	<i>Other employee benefits expenses/(income)</i>
Saldo akhir	3.779.802	6.424.995	Ending balance

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi
keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of post-employment benefits liabilities
in the consolidated statements of financial position
were as follows:*

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini dari liabilitas	32.464.395	23.027.533	<i>Present value of benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu	-	(1.072.276)	<i>Unrecognized pas service cost</i>
Keuntungan/kerugian aktuarial yang tidak diakui	-	7.402.000	<i>Unrecognized actuarial gain/loss</i>
	32.464.395	29.357.257	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pada awal tahun	23.027.533	22.249.162	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	2.378.186	4.756.372	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.346.989	1.334.948	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(672.664)	(366.011)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial	6.384.351	(4.946.938)	<i>Actuarial gains</i>
	32.464.395	23.027.533	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada
tanggal 30 Juni 2014, 31 Desember 2013, 2012,
2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	32.464.395	23.027.533	22.249.162	23.293.570	13.885.503	<i>Present value of employee benefit obligations</i>

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefit (continued)

The movement of present value of obligations are
as follows:

The present value employee benefits obligations
as of June 30, 2014, December 31, 2013, 2012,
2011 and, 2010 are as follows:

Beban imbalan kerja neto:

Net employee benefits expense:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya jasa kini	2.378.186	4.756.372	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	1.346.989	1.334.948	<i>Current service cost</i>
(Keuntungan)/Kerugianaktuarial	(67.706)	(135.412)	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Biaya jasa lalu - non vested	122.333	244.665	<i>Past service cost - non vested</i>
	3.779.802	6.200.573	

Perubahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan
jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013
adalah sebagai berikut:

Changes in the long-term employee benefits
liabilities for the years ended June 30, 2014 and
December 31, 2013 are as follows:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo awal	29.357.257	23.522.695	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	3.779.802	6.200.573	<i>Employee service entitlements expenses</i>
Pembayaran manfaat	(672.664)	(366.011)	<i>Benefit payments</i>
	32.464.395	29.357.257	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini dari liabilitas	<u>1.363.620</u>	<u>1.593.382</u>	Present value of benefit obligation

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pada awal tahun	1.593.382	1.368.960	At beginning of year
Biaya jasa kini	183.173	366.345	Current service cost
Biaya bunga	41.069	205.345	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(454.004)	(224.061)	Actuarial gains
	<u>1.363.620</u>	<u>1.593.382</u>	

Beban/(pembalikan liabilitas) imbalan kerja jangka
panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba
rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya jasa kini	183.173	366.345	Current service cost
Biaya bunga	41.069	82.138	Interest cost
Kerugian aktuarial	(454.004)	(224.061)	Actuarial loss
	<u>(229.762)</u>	<u>224.422</u>	

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada
tanggal 30 Juni 2014, 31 Desember 2013, 2012,
2011, dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	30 Juni 2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>1.363.620</u>	<u>1.593.382</u>	<u>1.368.960</u>	<u>1.401.807</u>	<u>628.643</u>	Present value of employee benefit obligations

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The amounts of other long-term employee benefits
liabilities in the consolidated statements of financial
position were as follows

The movement of present value of obligations are
as follows:

Other long-term employee benefits
expense/(reversal) of liabilities recognized in
consolidated statements of comprehensive income
was as follows:

The present value employee benefits obligations as
of June 30, 2014, December 31, 2013, 2012,
2011, and 2010 are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang
(lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi imbalan kerja jangka panjang lainnya
adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
Saldo awal	1.593.382
Beban/(pendapatan) imbalan kerja	(229.762)
	1.363.620

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee
benefits was as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1.368.960	<i>Beginning balance</i>
	224.422	<i>Employee benefit expenses/(income)</i>
	1.593.382	

24. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Tahun 2013

Pada tanggal 3 Agustus 2013, berdasarkan
pernyataan keputusan pemegang saham,
pemegang saham yang telah disahkan oleh
Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 1 pada
tanggal 12 Agustus 2013, para pemegang
saham setuju untuk:

- i) Mengubah status Perseroan dari
Perseroan tertutup menjadi Perseroan
terbuka dan mengubah nama Perseroan
menjadi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- ii) Melakukan penawaran umum perdana
Perseroan melalui pengeluaran saham
baru dari dalam simpanan (portepel)
Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar
1.500.000.000 lembar atau jumlah saham
lainnya sebagaimana ditentukan oleh
Dewan Komisaris Perseroan, untuk
ditawarkan kepada masyarakat, baik
secara domestik/lokal maupun internasional
serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

24. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

Year 2013

On August 3, 2013, based on the
Shareholders' resolution which was notarized
under Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri,
S.H., dated August 12, 2013, the shareholders
agreed to:

- i) Change the Company's status from a non-
public Company to a public Company and
to change the Company's name to
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
- (ii) Conduct an initial public offering ("IPO")
and list the Company's shares in the
Indonesian Stock Exchange through the
issuance of new shares of the Company of
maximum 1,500,000,000 shares or the
number of shares as may be determined
by the Board of Commissioners, to be
offered to the public, both domestic/local
or international and listed on the Indonesia
Stock Exchange.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

**a. Modal ditempatkan dan disetor penuh
(lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2013, berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham, pemegang saham yang telah disahkan oleh Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 1 pada tanggal 12 Agustus 2013, para pemegang saham setuju untuk: (lanjutan)

- iii) Menyesuaikan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. I.X.J.I.
- iv) Melaksanakan program pemberian opsi kepemilikan saham Perseroan untuk manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen) dan karyawan Perseroan atau *Management and Employees Stock Option* ("MESOP") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum saham perdana.
- v) Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42979.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 15 Agustus 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 11 tanggal 18 Juni 2013, para pemegang saham Perseroan menyetujui:

- meningkatkan modal dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham senilai Rp1.500.000.000 menjadi 32.100.000.000 lembar saham senilai Rp3.210.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.125.000.000 lembar saham senilai Rp412.500.000 menjadi 8.025.000.000 lembar saham senilai Rp802.500.000.
- mengubah susunan pemegang saham sehubungan dengan kontribusi yang diberikan oleh PT Citra Borneo Indah, Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor atas saham baru yang ditempatkan masing-masing sebesar Rp239.500.000, Rp75.250.000 dan Rp75.250.000.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2013 (continued)

On August 3, 2013, based on the Shareholders' resolution which was notarized under Notarial Deed No. 1 of Dedy Syamri, S.H., dated August 12, 2013, the shareholders agreed to: (continued)

- iii) *Ammend the Articles of Association to conform to the regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. I.X.J.I.*
- iv) *To implement the option entitlements of shares ownership to management (Directors and Board of Commissioners, except for the Independent Commissioner) and employees of the Company or the Management and Employees Stock Option ("MESOP") at the maximum of 10% of all of the issued shares in the initial public offering.*
- v) *To approve changes of Board of Commissioners and Directors.*

This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42979.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 15, 2013.

Based on Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 11 dated June 18, 2013, shareholders agreed :

- *to increase authorized share capital from 15,000,000,000 shares amounting to Rp1,500,000,000 to 32,100,000,000 shares amounting to Rp3,210,000,000.*
- *to increase issued and fully paid share capital from 4,125,000,000 shares amounting to Rp412,500,000 to 8,025,000,000 shares amounting to Rp802,500,000.*
- *to change shareholders composition due to subcription of PT Citra Borneo Indah, Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor of the new issued share capital amounting to Rp239,500,000, Rp75,250,000 and Rp75,250,000, respectively.*

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tahun 2013 (lanjutan)

Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-35271.AH.01.02. Tahun 2013, tanggal 28 Juni 2013.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan penawaran saham perdana dengan menerbitkan 1.500.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp670 setiap saham. Termasuk didalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 7.500.000 saham (Catatan 40). Pada tanggal 12 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 80 tanggal 30 November 2012, Perseroan melakukan pemecahan saham dari 125.000 lembar saham menjadi 125.000.000 lembar saham. Dengan demikian, nilai nominal lembar saham berubah dari Rp100.000 per lembar (nilai penuh) saham menjadi Rp100 per lembar saham (nilai penuh). Modal dasar Perseroan juga meningkat dari 500.000 lembar saham senilai Rp50.000.000 menjadi 15.000.000.000 lembar saham senilai Rp1.500.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat dari 125.000 lembar saham senilai Rp12.500.000 menjadi 4.125.000.000 lembar saham senilai Rp412.500.000. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00194.AH.01.02 Tahun 2013, tanggal 2 Januari 2013.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2013 (continued)

These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35271.AH.01.02. Tahun 2013, dated June 28, 2013.

On December 11, 2013, the Company made an initial public offering by issuing of 1,500,000,000 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp670 per share. Included in the number of initial public shares offered to the Public are shares that has been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program ("ESA") of 7,500,000 shares (Note 40). These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013.

Year 2012

Based on the Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 80 dated November 30, 2012, the Company split its capital stock from 125,000 shares to 125,000,000 shares. Therefore, the nominal value changed from Rp100,000 per share (full amount) to Rp100 per share (full amount). The Company's authorized capital also increased from 500,000 shares amounting to Rp50,000,000 to 15,000,000,000 shares amounting to Rp1,500,000,000. The Company's issued and fully paid capital increased from 125,000 shares amounting to Rp12,500,000 to 4,125,000,000 shares amounting to Rp412,500,000. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00194.AH.01.02 Tahun 2013, dated January 2, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tahun 2012 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H., No. 80 tanggal 30 November 2012, PT Kalimantan Sawit Abadi, pemilik 625 lembar saham Perseroan menjual 625 lembar saham miliknya kepada PT Citra Borneo Indah ("CBI"). Sesuai dengan akta diatas, CBI memiliki 125.000 lembar saham Perseroan.

Penerbitan tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan diambil oleh PT Prima Sawit Borneo ("PSB"), PT Putra Borneo Agro Lestari ("PBAL"), PT Mandiri Indah Lestari ("MIL"), Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor. PSB, PBAL dan MIL masing-masing memiliki 1.300.000.000 lembar saham Perseroan atau 31,52% dari seluruh total kepemilikan. Jerry Borneo Putra dan Jemmy Adriyanor masing-masing memiliki 50.000.000 lembar saham Perseroan atau 1,21%. Persentase kepemilikan CBI menurun sebesar 96,97%.

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014/June 30, 2014

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of common share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%	252.000.000	PT Citra Borneo Indah
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Prima Sawit Borneo
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Mandiri Indah Lestari
Jerry Borneo Putra	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jerry Borneo Putra
Jemmy Adriyanor	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jemmy Adriyanor
Masyarakat(masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.500.000.000	15,75%	150.000.000	Public (each below 5% ownership)
	9.525.000.000	100%	952.500.000	

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

Year 2012 (continued)

Based on the Notarial Deed of Eko Soemarno, S.H., No. 80 dated November 30, 2012, PT Kalimantan Sawit Abadi, the owner of 625 shares of the Company sold its 625 shares to PT Citra Borneo Indah ("CBI"). Accordingly, based on the above Notarial Deed, CBI owned 125,000 shares.

The issuance of the Company's additional issued and fully paid capital are subscribed by PT Prima Sawit Borneo ("PSB"), PT Putra Borneo Agro Lestari ("PBAL"), PT Mandiri Indah Lestari ("MIL"), Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor. PSB, PBAL and MIL have 1,300,000,000 shares or 31.52% of total percentage ownership each. Jerry Borneo Putra and Jemmy Adriyanor have 50,000,000 shares or 1.21% of total percentage ownership each. CBI's percentage ownership decreased by 96.97%.

The share capital ownership of the Company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of common share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Citra Borneo Indah	2.520.000.000	26,46%	252.000.000	PT Citra Borneo Indah
PT Prima Sawit Borneo	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Prima Sawit Borneo
PT Putra Borneo Agro Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Putra Borneo Agro Lestari
PT Mandiri Indah Lestari	1.300.000.000	13,65%	130.000.000	PT Mandiri Indah Lestari
Jerry Borneo Putra	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jerry Borneo Putra
Jemmy Adriyanor	802.500.000	8,43%	80.250.000	Jemmy Adriyanor
Masyarakat(masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	1.500.000.000	15,75%	150.000.000	Public (each below 5% ownership)
	9.525.000.000	100%	952.500.000	

b. Dividen

Dividen 2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2013 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Dedy Syamri, S.H. No 35 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp189.500.708 yang telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2013 Rp140.000.000 dan sisanya telah dibayarkan pada 16 Juni 2014.

Dividen interim 2013

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2013 sebesar Rp70.000.000 atau Rp17 (angka penuh) per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan komisaris. Dividen sejumlah Rp70.000.000 telah dibayarkan di tanggal 21 Juni 2013.

24. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

The share capital ownership of the Company as of June 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows: (continued)

b. Dividends

Dividends 2013

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2013 which has been legalized by Notarial Deed No.35 of Dedy Syamri, S.H. dated April 28, 2014, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp189.500.708 which has been paid on June 21, 2013, amounting to Rp140,000,000 and the rest was paid on June 16, 2014.

Interim dividends 2013

On June 20, 2013, the Company decided to distribute 2013 interim dividends amounting to Rp70,000,000 or Rp17 (full amount) per share. The dividend distribution has been approved by the Commissioner. The dividend amounting to Rp70,000,000 has been paid on June 21, 2013.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen (lanjutan)

Dividen Interim 2013

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2013 sebesar Rp70.000.000 atau Rp17 (angka penuh) per lembar saham. Pembagian dividen tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham sebagaimana yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 16 tanggal 18 Juni 2013. Dividen sejumlah Rp70.000.000 telah dibayarkan di tanggal 21 Juni 2013.

Dividen 2012

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2012 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No 12 tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp512.000.000 yang telah dibagikan pada tanggal 30 April 2012, 10 Oktober 2012 dan 29 November 2012 masing-masing sebesar Rp190.000.000, Rp190.000.000 dan Rp132.000.000.

Dividen 2011

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2011 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No 79 tanggal 30 November 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp360.000.000 di mana sebesar Rp150.000.000 telah dibagikan tanggal 30 September 2012. Dividen sejumlah Rp210.000.000 telah dibayarkan di tanggal 20 Desember 2012.

c. Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

24. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividends (continued)

Interim dividends 2013

On June 18, 2013, the Company decided to distribute 2013 interim dividends amounting to Rp70,000,000 or Rp17 (full amount) per share. The dividend distribution has been approved by the shareholders as legalized by Notarial Deed No. 16 of Eko Soemarno, S.H., dated June 18, 2013. The dividends amounting to Rp70,000,000 have been paid on June 21, 2013.

Dividends 2012

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2012 which has been legalized by Notarial Deed No.12 of Eko Soemarno, S.H. dated July 30, 2013, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp512,000,000 which has been paid on April 30, 2012, October 10, 2012 and November 29, 2012 amounting to Rp190,000,000, Rp190,000,000 and Rp132,000,000, respectively.

Dividends 2011

Based on Shareholders' Annual General Meeting for the financial year 2011 which has been legalized by Notarial Deed No.79 of Eko Soemarno, S.H. dated November 30, 2012, the shareholders approved dividend distribution amounted to Rp360,000,000 of which Rp150,000,000 has been paid on September 30, 2012. The remaining amount of Rp210,000,000 has been paid on December 20, 2012.

c. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman (Catatan 22). Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup memantau modal dengan menggunakan leverage ratio maksimum 230% dan *net worth* positif (Catatan 22).

Leverage ratio adalah total liabilitas kecuali pinjaman kepada para pemegang saham, termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi dibagi dengan *net worth*.

Net worth adalah jumlah modal disetor, saldo laba, cadangan modal dan pinjaman kepada para pemegang saham termasuk di antaranya utang dan pinjaman kepada pihak berelasi.

24. SHARE CAPITAL (continued)

c. Capital management (continued)

The Company is required under its loan agreements to maintain certain level of share capital (Note 22). The Company has complied with this requirement. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group monitors capital using leverage ratio maximum 230% and positive net worth (Note 22).

Leverage ratio is defined as total liabilities excluding shareholder loan and including due to or loan from related parties divided by net worth.

Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings, capital reserves and loans due to shareholders including due to or loan from related parties.

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Jumlah liabilitas	954.105.564	1.385.647.206	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Utang usaha - pihak berelasi	-	(8.271.390)	Trade payable - related party -
Utang lain-lain - pihak berelasi	(659.414)	(3.671.908)	Other payable - related parties -
	(659.414)	(11.943.298)	
Jumlah liabilitas neto	953.446.150	1.373.703.908	Total liabilities, net
<i>Net worth:</i>			<i>Net worth:</i>
- Modal disetor	952.500.000	952.500.000	Paid-up capital -
- Saldo laba	775.055.671	443.442.878	Retained earnings -
- Utang usaha - pihak berelasi	-	8.271.390	Trade payable - related party -
- Utang lain-lain - pihak berelasi	659.414	3.671.908	Other payable - related parties -
Jumlah net worth	1.728.215.085	1.407.886.176	Total net worth
Leverage ratio (%)	55%	98%	Leverage ratio (%)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Akta Notaris Eko Soemarno, S.H. No. 12 tanggal 30 Juli 2013 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2012 pada tanggal 22 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp6.618.935 sebagai dana cadangan umum.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kelebihan penerimaan diatas nilai nominal saham	855.000.000	855.000.000
Biaya emisi saham	(36.439.885)	(36.439.885)
	<u>818.560.115</u>	<u>818.560.115</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dari akuisisi entitas anak (Catatan 1e):		
- PT Kalimantan Sawit Abadi	5.214.187	5.214.187
- PT Mitra Mendawai Sejati	12.169.385	12.169.385
- PT Sawit Mandiri Lestari	(613.124)	(613.124)
- PT Ahmad Saleh Perkasa	(589.393)	(589.393)
	<u>16.181.055</u>	<u>16.181.055</u>
	<u>834.741.170</u>	<u>834.741.170</u>

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran umum saham perdana terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses Penawaran umum saham perdana.

24. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Notarial Deed No. 12 of Eko Soemarno, S.H. dated July 30, 2013 regarding Annual Shareholders General Meeting for period 2012 on July 22, 2013, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to Rp6,618,935.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Excess proceeds from issuance of share capital par value
Share issuance costs
Difference in value of the restructuring transaction between entities under common control of the subsidiaries (Note 1e):
PT Kalimantan Sawit Abadi -
PT Mitra Mendawai Sejati -
PT Sawit Mandiri Lestari -
PT Ahmad Saleh Perkasa -

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the Initial public offering comprise professional fees paid to *underwriters*, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with Initial public offering process.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali merupakan selisih atas peningkatan persentase kepemilikan saham Perseroan di PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa dan PT Sawit Mandiri Lestari sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e.

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali tersebut adalah sebagai berikut:

	Penyesuaian kepentingan nonpengendali/ <i>Adjustment of non-controlling interest</i>	Setoran modal/ <i>Capital contribution</i>	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ <i>Difference transactions with non-controlling party</i>	
PT Mitra Mendawai Sejati	221.741.163	196.227.000	25.514.163	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	167.397.454	150.000.000	17.397.454	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari	90.717.587	91.217.000	(499.413)	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa	77.004.036	77.466.000	(461.964)	PT Ahmad Saleh Perkasa
	556.860.240	514.910.000	41.950.240	

**26. DIFFERENCE TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING PARTIES**

Difference transactions with non-controlling party represents difference on increase in the Company's percentage ownership at PT Kalimantan Sawit Abadi, PT Mitra Mendawai Sejati, PT Ahmad Saleh Perkasa and PT Sawit Mandiri Lestari as disclosed in Note 1e.

The details of difference transactions with non-controlling party are as follows:

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali atas aset/(liabilitas) neto dan laba/(rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto			a. Non-controlling interest in net asset
PT Mitra Mendawai Sejati	28.784.709	22.693.673	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	24.437.167	20.311.468	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Ahmad Saleh Perkasa	481.687	484.544	PT Ahmad Saleh Perkasa
PT Sawit Mandiri Lestari	144.648	146.312	PT Sawit Mandiri Lestari
	53.848.211	43.635.997	

**b. Kepentingan nonpengendali
atas laba/(rugi) tahun berjalan**

	30 Juni 2014/ <i>June 30, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	
PT Mitra Mendawai Sejati	6.091.036	31.817.642	PT Mitra Mendawai Sejati
PT Kalimantan Sawit Abadi	4.125.699	23.092.692	PT Kalimantan Sawit Abadi
PT Sawit Mandiri Lestari	(1.633)	(55.110)	PT Sawit Mandiri Lestari
PT Ahmad Saleh Perkasa	(2.858)	(10.141)	PT Ahmad Saleh Perkasa
	10.212.214	54.845.083	

**b. Non-controlling interest
income/(losses) for the year**

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENJUALAN

Penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,		
	2014	2013	
Pihak ketiga			Third Parties
Minyak kelapa sawit	995.888.041	815.347.288	Crude palm oil
Inti sawit	87.130.135	63.572.568	Palm Kernel
Minyak inti kelapa sawit	13.698.913	12.747.921	Crude Palm Kernel Oil
Pihak berelasi			Related Party
Minyak kelapa sawit	20.008.246	-	Crude palm oil
Inti sawit	2.080.335	-	Palm Kernel
Tandan buah segar	1.903.386	-	Fresh fruit bunches
Jumlah	1.120.709.057	891.667.777	Total

Pada periode Juni 2014 dan 2013, penjualan Grup
kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah
penjualan adalah sebagai berikut:

Net sales by products were as follows:

In June 2014 and 2012, the Group's sales to
customers that exceeds 10% of total sales were as
follows:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2014	2013	2014	2013	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	525.900.488	254.632.776	47%	29%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Asianagro Agungjaya	212.199.509	39.002.382	19%	4%	PT Asianagro Agungjaya
PT Wilmar Nabati Indonesia	47.380.238	113.852.137	4%	13%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai	13.996.089	427.401.188	1%	48%	PT Sinar Alam Permai
	799.476.325	843.888.483	71%	94%	

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,		
	2014	2013	
Pembelian tandan buah segar	197.325.077	140.479.561	Purchase of fresh fruit bunches
Pemupukan dan perawatan	84.124.040	69.664.184	Fertilizer and maintenance
Biaya tenaga kerja	72.860.561	53.137.498	Labor cost
Biaya panen	70.375.586	14.832.491	Harvesting cost
Biaya pabrikasi	20.650.609	13.397.480	Milling cost
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	37.326.742	39.070.735	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	22.332.080	22.406.535	Amortization of mature oil palm plantation (Note 11a)
Biaya overhead	28.828.832	34.406.839	Overhead cost
Biaya produksi - saldo dipindahkan	533.823.527	387.395.323	Cost of production - balance carried forward

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

29. COST OF SALES (continued)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,		
	2014	2013	
Biaya produksi - saldo pindahan	533.823.527	387.395.323	Cost of production - balance brought forward
Ditambah: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di awal tahun	8.260.674	52.416.218	Add: Crude palm oil, palm kernel and crude palm oil at beginning of year
Pembelian komoditas	10.932.513	76.290.567	Purchase of commodities
Dikurangi: Minyak kelapa sawit, inti sawit dan minyak inti sawit di akhir tahun	(50.714.271)	(28.898.718)	Less: Crude palm oil, palm kernel and crude palm kernel oil at end of year
	502.302.443	487.203.390	

Pada Juni 2014 dan 2013, tidak ada pembelian Grup dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In June 2014 and 2013, there is no the Group's purchase from suppliers that exceeds 10% of total consolidated sales.

30. BEBAN/PENDAPATAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES/INCOME

Beban/pendapatan usaha untuk periode Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Operating expenses/income for the periods ended June 2014 and 2013 were as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,		
	2014	2013	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	14.317.027	15.373.239	Transportation
Lain-lain	1.709.715	1.148.821	Others
	16.026.742	16.522.060	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kompensasi karyawan	67.413.099	10.088.989	Salaries, wages, and bonus
Jasa profesional	9.702.089	2.219.344	Professional fees
Kantor	6.479.347	145.197	Office
Sewa	5.252.024	58.984	Rent
Penyusutan (Catatan 12)	4.795.251	5.403.799	Depreciation (Note 12)
Asuransi dan perizinan	4.641.699	4.564.178	Insurance and permits
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.883.913	2.451.000	Employee benefit expense (Note 23)
Pemeliharaan	2.725.247	1.481.751	Maintenance
Denda pajak	2.448.155	2.162.183	Tax penalties
Sumbangan dan perayaan	2.389.506	3.047.994	Donations and ceremonies
Pelatihan dan rekrutmen	1.937.647	965.457	Training and recruitment
Perjalanan dinas	1.595.970	973.249	Business travel
Telepon, air dan listrik	1.147.798	214.919	Telephone, water, and electricity
Lain-lain	126.212	68.716	Others
	113.537.957	33.845.760	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,	
	2014	2013
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	380.989.202	180.064.033
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham (lembar saham)	9.525.000.000	4.385.000.000
Labanya tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	40	41

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the period/year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	Income of the year attributable to the equity holders of the parent company
Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)	
Basic earnings per share for the year (full amounts)	

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi penjualan, pembelian, dan transaksi keuangan lainnya dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh para pihak.

Tahun 2013

Selama tahun 2013, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 29 Juni 2013, Perseroan mengalihkan tagihan atas piutang kepada PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), ASP, CV Dona Doni ("DD"), Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE"), PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ"), PT Sulung Ranch ("SR"), PT Central Kalimantan Abadi ("CKA"), PT Erythrina Nugrahamegah ("ENM"), PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM"), PT Tatal Engineering ("TE") dan MMS dengan jumlah Rp76.789.963 kepada PT Surya Borneo Industri ("SBI").

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Group, in its regular conduct of business, enters into transactions with related parties involving sales, purchases, and other financial transactions under terms and conditions agreed by those parties.

Year 2013

During 2013, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow:

The Company

Based on novation agreement dated June 29, 2013, the Company transferred receivable from PT Sawit Multi Utama ("SMU"), PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA"), ASP, CV Dona Doni ("DD"), Kalimantan Import & Export Pte.Ltd ("KIE"), PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ"), PT Sulung Ranch ("SR"), PT Central Kalimantan Abadi ("CKA"), PT Erythrina Nugrahamegah ("ENM"), PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM"), PT Tatal Engineering ("TE") and MMS amounted to Rp76,789,963 to PT Surya Borneo Industri ("SBI").

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2013 (lanjutan)

Selama tahun 2013, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2013 KSA mengalihkan tagihan atas utang kepada PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") dengan jumlah Rp7.292.501 kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2013 KSA mengalihkan tagihan atas utang kepada PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS") dengan jumlah Rp1.308.648 kepada Perseroan.

PT Mitra Mendawai Sejati

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 29 Juni 2013 MMS setuju atas pengalihan piutang dari SMU dan TSA dengan jumlah Rp76.595.395 kepada PT Surya Borneo Industri.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 29 Juni 2013 KSA mengalihkan tagihan atas piutang CKA, ENM, SMU, TSA, SR, PT Citra Borneo Indah ("CBI") dan TE dengan jumlah Rp48.840.505 kepada PT Surya Borneo Industri.

Tahun 2012

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.350.518 telah dialihkan kepada Perseroan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2013 (continued)

During 2013, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2013, KSA transferred payable from PT Banua Sarana Jaya ("BSJ") amounted to Rp7,292,501 to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2013, KSA transferred payable from PT Borneo Langgeng Sejahtera ("BLS") amounted to Rp1,308,648 to the Company.

PT Mitra Mendawai Sejati

Based on novation agreement dated June 29, 2013, MMS agreed on the transferred of receivable from SMU and TSA amounted to Rp76,595,395 to PT Surya Borneo Industri.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Based on novation agreement dated June 29, 2013, KSA agreed on the transferred of receivable from CKA, ENM, SMU, TSA, SR, PT Citra Borneo Indah ("CBI") and TE amounted to Rp48,840,505 to PT Surya Borneo Industri.

Year 2012

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow:

The Company

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,350,518 was transferred by CBI to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LM dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada LM sebesar Rp580.377 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada CKA sebesar Rp14.577.842 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ENM dan SMU, saldo piutang Perseroan kepada ENM sebesar Rp195.300 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, KSA dan CV Dwita Perdana ("DP"), saldo piutang Perseroan kepada KSA sebesar Rp108.804 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan KSA, saldo piutang Perseroan kepada CKA sebesar Rp10.285.709 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp1.287.175 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.260.639 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp4.483.147 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LM and SMU, the Company's receivable from LM amounted to Rp580,377 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and SMU, the Company's receivable from CKA amounted to Rp14,577,842 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ENM and SMU, the Company's receivable from ENM amounted to Rp195,300 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, KSA and CV Dwita Perdana ("DP"), the Company's receivable from KSA amounted to Rp108,804 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and KSA, the Company's receivable from CKA amounted to Rp10,285,709 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's payable to AMJ amounted to Rp1,287,175 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,260,639 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp4,483,147 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp85.777.958 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp73.100.472 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan LD, saldo piutang Perseroan kepada LD sebesar Rp463.419 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Asih dan KSA, saldo utang Perseroan kepada Hj Asih sebesar Rp189.916 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Tk Lisa Jaya ("LJ") dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LJ sebesar Rp139.209 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA saldo piutang Perseroan kepada DD sebesar Rp2.740.553 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan KSA saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp134.596 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan CV Anindya Putra ("AP"), saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp180.000 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan H Sarwani saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp40.281 telah dialihkan kepada H Sarwani.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp85,777,958 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp73,100,472 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and LD, the Company's receivable from LD amounted to Rp463,419 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Asih and KSA, the Company's payable to Hj Asih amounted to Rp189,916 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Tk Lisa Jaya ("LJ") and MMS, the Company's payable to LJ amounted to Rp139,209 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the Company's receivable from DD amounted to Rp2,740,553 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and KSA, the Company's receivable from DP amounted to Rp134,596 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and CV Anindya Putra ("AP"), the Company's receivable from DP amounted to Rp180,000 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and H Sarwani, the Company's receivable from DP amounted to Rp40,281 was transferred to H Sarwani.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan H Sarwani saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp27.662 telah dialihkan kepada H Sarwani.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada DP sebesar Rp554.157 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, KIE dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada KIE sebesar Rp420.893 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, TE, dan CV Alamsyah saldo piutang Perseroan kepada TE sebesar Rp13.225 telah dialihkan kepada CV Alamsyah.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, TE, dan CV Bayu Mandala Putra ("BMP"), saldo piutang Perseroan kepada TE sebesar Rp8.174 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CV Indah Jaya ("IJ") dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada IJ sebesar Rp16.553 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, SR dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada SR sebesar Rp425.024 telah dialihkan kepada BMP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, H Sunardi dan BMP, saldo piutang Perseroan kepada H Sunardi sebesar Rp62.794 telah dialihkan kepada BMP.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, Group entered into novation agreements with certain related parties, which detail are as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and H Sarwani, the Company's receivable from DP amounted to Rp27,662 was transferred to H Sarwani.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and CV Alamsyah, the Company's receivable from DP amounted to Rp554,157 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, KIE and CV Alamsyah, the Company's receivable from KIE amounted to Rp420,893 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, TE and CV Alamsyah, the Company's receivable from TE amounted to Rp13,225 was transferred to CV Alamsyah.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, TE and CV Bayu Mandala Putra ("BMP"), the Company's receivable from TE amounted Rp8,714 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CV Indah Jaya ("IJ") and BMP, the Company's receivable from IJ amounted to Rp16,553 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, SR and BMP, the Company's receivable from SR amounted to Rp425,024 was transferred to BMP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, H Sunardi and BMP, the Company's receivable from H Sunardi amounted to Rp62,794 was transferred to BMP.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan LD saldo utang Perseroan kepada DP sebesar Rp487.178 telah dialihkan kepada LD.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA saldo utang Perseroan kepada DD sebesar Rp35.363 telah dialihkan kepada KSA.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LM dan KSA, saldo utang KSA kepada LM sebesar Rp213.318 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MP dan KSA, saldo utang KSA kepada MP sebesar Rp1.992.356 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CKA dan MSJ, saldo utang KSA kepada CKA sebesar Rp2.743.548 telah dialihkan kepada MSJ.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CKA dan KSA, saldo utang KSA kepada PT CKA sebesar Rp4.381.595 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ENM dan KSA, saldo utang KSA kepada ENM sebesar Rp3.681.292 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan KSA, saldo utang KSA kepada AMJ sebesar Rp17.149 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

The Company (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and LD, the Company's payable to DP amounted to Rp487,178 was transferred to LD.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the Company's payable to DD amounted to Rp35,363 was transferred to KSA.

PT Kalimantan Sawit Abadi

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LM and KSA, the KSA's payable to LM amounted to Rp213,318 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MP and KSA, the KSA's payable to MP amounted to Rp1,992,356 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CKA and MSJ, KSA's payable to CKA amounted to Rp2,743,548 was transferred to MSJ.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CKA and KSA, KSA's payable to CKA amounted to Rp4,381,595 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ENM and KSA, KSA's payable to ENM amounted to Rp3,681,292 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and KSA, KSA's payable to AMJ amounted to Rp17,149 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan TSA, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp2.108.099 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan SMU, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp18.400.000 telah dialihkan kepada SMU.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CBI dan TSA, saldo utang KSA kepada CBI sebesar Rp27.600.000 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, SMU dan KSA, saldo utang KSA kepada SMU sebesar Rp17.874.797 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, SML dan SMU, saldo piutang KSA kepada SMU sebesar Rp53.589 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, SML dan TSA, saldo piutang KSA kepada TSA sebesar Rp529.939 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan ASP, saldo piutang KSA kepada TSA sebesar Rp359.755 telah dialihkan kepada ASP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DP dan KSA, saldo utang KSA kepada DP sebesar Rp108.805 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, DD dan KSA, saldo utang KSA kepada DD sebesar Rp89.514 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and TSA, the KSA's payable to CBI amounted to Rp2,108,099 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and SMU, the KSA's payable to CBI amounted to Rp18,400,000 was transferred to SMU.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CBI and TSA, the KSA's payable to CBI amounted to Rp27,600,000 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, SMU and KSA, KSA's payable to SMU amounted to Rp17,874,797 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, SML and SMU, the KSA's receivable from SMU amounted to Rp53,589 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, SML and TSA, KSA's receivable from TSA amounted to Rp529,939 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and ASP, KSA's receivable from TSA amounted to Rp359,755 was transferred to ASP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DP and KSA, KSA's payable to DP amounted to Rp108,805 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, DD and KSA, the KSA's payable to DD amounting to Rp89,514 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Hayanah dan KSA, saldo utang KSA kepada Hayanah sebesar Rp432.469 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MSJ dan KSA, saldo utang KSA kepada MSJ sebesar Rp26.135 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, LJ dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada LJ sebesar Rp405 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Sarwani dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada Sarwani sebesar Rp37.544 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, AP dan Sabran Effendi saldo utang KSA kepada AP sebesar Rp152.433 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, CV Alamsyah dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada CV Alamsyah sebesar Rp173.485 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Hj Asih dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada Hj Asih sebesar Rp503.358 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Hayanah and KSA, the KSA's payable to Hj Hayanah amounted to Rp432,469 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MSJ and KSA, KSA's payable to MSJ amounted to Rp26,135 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, LJ and Sabran Effendi, the KSA's payable to LJ amounted to Rp405 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Sarwani and Sabran Effendi, KSA's payable to Sarwani amounted to Rp37,544 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, AP and Sabran Effendi, KSA's payable to AP amounted to Rp152,433 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, CV Alamsyah and Sabran Effendi, KSA's payable to CV Alamsyah amounted to Rp173,485 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Hj Asih and Sabran Effendi, KSA's payable to Hj Asih amounted to Rp503,358 was transferred to Sabran Effendi.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Rizky dan Sabran Effendi, saldo utang KSA kepada Asih sebesar Rp42.338 telah dialihkan kepada Sabran Effendi.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada SR sebesar Rp54.343 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada TE sebesar Rp38.458 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan AP, saldo piutang KSA kepada KIE sebesar Rp4.040 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA, Ailita dan AP, saldo piutang KSA kepada Ailita sebesar Rp17.309 telah dialihkan kepada AP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan dan KSA, saldo piutang KSA kepada Sabran Effendi sebesar Rp196.277 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MSJ dan KSA, saldo utang KSA kepada MSJ sebesar Rp1.406.644 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Hj Hayanah dan KSA, saldo utang KSA kepada Hj Hayanah sebesar Rp2.580.827 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Rizky and Sabran Effendi, KSA's payable to Asih amounted to Rp42,338 was transferred to Sabran Effendi.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from SR amounted to Rp54,343 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from TE amounted to Rp38,458 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and AP, KSA's receivable from KIE amounted to Rp4,040 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA, Ailita and CV Anindya Putra, KSA's receivable from Ailita amounted to Rp17,309 was transferred to AP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company and KSA, KSA's receivable from Sabran Effendi amounted to Rp196,277 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MSJ and KSA, KSA's payable to MSJ amounted to Rp1,406,644 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Hj Hayanah and KSA, KSA's payable to Hj Hayanah amounted to Rp2,580,827 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Kalimantan Sawit Abadi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CV Enam Saudara ("ES") dan KSA, saldo utang KSA kepada ES sebesar Rp1.603.524 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, Maman Firmansyah dan KSA, saldo utang KSA kepada Maman Firmansyah sebesar Rp35.363 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan DP, saldo piutang KSA kepada DP sebesar Rp144.583 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan Perseroan, saldo piutang KSA kepada CBI sejumlah Rp2.660.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara KSA dan Perseroan, saldo piutang KSA kepada TSA sejumlah Rp264.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

PT Mitra Mendawai Sejati

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo piutang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp5.350.518 telah dialihkan kepada Perseroan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI dari SSS sebesar Rp7.679.676 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Kalimantan Sawit Abadi (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CV Enam Saudara ("ES") and KSA, the KSA's payable to ES amounted to Rp1,603,524 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, Maman Firmansyah and KSA, KSA's payable to Maman Firmansyah amounted to Rp35,363 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and DP, KSA's receivable from DP amounted to Rp144,583 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and the Company, KSA's receivable from CBI amounted to Rp2,660,000 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among KSA and the Company, KSA's receivable from TSA amounted to Rp264,000 was transferred to the Company.

PT Mitra Mendawai Sejati

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's receivable from AMJ amounted to Rp5,350,518 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp7,679,676 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS") dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LSS sebesar Rp7.510 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, AMJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada AMJ sebesar Rp1.287.175 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MP dan MMS, saldo utang Perseroan kepada MP sebesar Rp589.434 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp4.483.147 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, LJ dan MMS, saldo utang Perseroan kepada LJ sebesar Rp139.209 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan TSA, saldo utang Perseroan kepada TSA sebesar Rp31.000.000 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan MMS, saldo utang Perseroan kepada CBI sebesar Rp5.260.640 telah dialihkan kepada MMS.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, H Sarwani dan MMS, saldo utang Perseroan kepada H Sarwani sebesar Rp9.104 telah dialihkan kepada MMS.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS") and MMS, the Company's payable to LSS amounted to Rp7,510 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, AMJ and MMS, the Company's payable to AMJ amounted to Rp1,287,175 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MP and MMS, the Company's payable to MP amounted to Rp589,434 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp4,483,147 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, LJ and MMS, the Company's payable to LJ amounted to Rp139,209 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and TSA, the Company's payable to TSA amounted to Rp31,000,000 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the the Company, CBI and MMS, the Company's payable to CBI amounted to Rp5,260,640 was transferred to MMS.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, H Sarwani, and MMS, Company's payable to H Sarwani amounted to Rp9,104 was transferred to MMS.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan CKA, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp50.052 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan AMJ, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp710.130 telah dialihkan kepada AMJ.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Hj Hayanah dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp3.537 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Rizky, dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp11.449 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, H Sunardi, dan Perseroan, saldo utang MMS kepada H Sunardi sebesar Rp250.176 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan piutang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan DP, saldo piutang Perseroan kepada MMS sebesar Rp463.419 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, KIE dan CKA, saldo utang MMS kepada KIE sebesar Rp61.762 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, TE dan CKA, saldo utang MMS kepada TE sebesar Rp38.396 telah dialihkan kepada CKA.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI, and CKA, MMS' payable to CBI amounted to Rp50,052 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI and AMJ, MMS' payable to CBI amounted to Rp710,130 was transferred to AMJ.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Hj Hayanah and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp3,537 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Rizky and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp11,449 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, H Sunardi and the Company, MMS' payable to H Sunardi amounted to Rp250,176 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and DP, the Company's receivable from MMS amounted to Rp463,419 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, KIE and CKA, MMS' payable to KIE amounted to Rp61,762 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, TE and CKA, MMS' payable to TE amounted to Rp38,396 was transferred to CKA.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, LM dan CKA, saldo utang MMS kepada LM sebesar Rp28.688 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, MP dan CKA, saldo utang MMS kepada MP sebesar Rp51.469 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, ENM, dan CKA, saldo utang MMS kepada ENM sebesar Rp175.273 telah dialihkan kepada CKA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, SMU, dan TSA, saldo utang MMS kepada SMU sebesar Rp30.618.364 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan TSA, saldo piutang MMS kepada Perseroan sebesar Rp19.307.583 telah dialihkan kepada TSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, MMS dan SR, saldo utang MMS kepada SR sebesar Rp148.314 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, DP dan LD, saldo piutang MMS kepada LD sebesar Rp49.406 telah dialihkan kepada DP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Tk Lisa Jaya ("LJ"), dan SR, saldo utang MMS kepada LJ sebesar Rp1.350 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, BMP, dan SR, saldo utang MMS kepada BMP sebesar Rp16.110 telah dialihkan kepada SR.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, LM and CKA, MMS' payable to LM amounted to Rp28,688 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, MP and CKA, MMS' payable to MP amounted to Rp51,469 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, ENM and CKA, MMS' payable to ENM amounted to Rp175,273 was transferred to CKA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, SMU and TSA, MMS' payable to SMU amounted to Rp30,618,364 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and TSA, MMS' receivable from the Company amounted to Rp19,307,583 was transferred to TSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, MMS and SR, the MMS' payable to SR amounted to Rp148,314 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, DP and LD, the MMS' receivable from LD amounted to Rp49,406 was transferred to DP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Tk Lisa Jaya ("LJ"), and SR, MMS' payable to LJ amounted to Rp1,350 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, BMP, and SR, MMS' payable to BMP amounted to Rp16,110 was transferred to SR.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Mitra Mendawai Sejati (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, Hj Asih dan SR, saldo utang MMS kepada Hj Asih sebesar Rp775 telah dialihkan kepada SR.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan tanggal 31 Desember 2012 antara MMS, CBI dan Perseroan, saldo utang MMS kepada CBI sebesar Rp38.790.000 telah dialihkan kepada Perseroan.

PT Ahmad Saleh Perkasa

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ASP dan TSA, saldo piutang ASP kepada TSA sebesar Rp168.663 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, ASP dan SMU, saldo piutang ASP kepada SMU sebesar Rp628 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, CBI dan KSA, saldo utang ASP kepada CBI sebesar Rp359.755 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, ENM dan TSA, saldo utang ASP kepada TSA sebesar Rp5.000 telah dialihkan kepada ENM.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, SML dan SMU, saldo piutang ASP kepada SMU sebesar Rp171.372 telah dialihkan kepada SML.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara ASP, CBI, dan Perseroan, saldo utang ASP kepada CBI sebesar Rp77.583.619 telah dialihkan kepada Perseroan.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Mitra Mendawai Sejati (continued)

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, Hj Asih and SR, MMS' payable to Hj Asih amounted to Rp775 was transferred to SR.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among MMS, CBI and the Company, MMS' payable to CBI amounted to Rp38,790,000 was transferred to the Company.

PT Ahmad Saleh Perkasa

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ASP and TSA, ASP's receivable from TSA amounted to Rp168,663 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, ASP and SMU, ASP's receivable from SMU amounted to Rp628 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, CBI and KSA, the ASP's payable to CBI amounted to Rp359,755 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, ENM and TSA, the ASP's payable to TSA amounted to Rp5,000 was transferred to ENM.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, SML and SMU, ASP's receivable from SMU amounted to Rp171,372 was transferred to SML.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among ASP, CBI and the Company, ASP's payable to CBI amounted to Rp77,583,619 was transferred to the Company.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Tahun 2012 (lanjutan)

Selama tahun 2012, Grup menandatangani perjanjian novasi (pengalihan tagihan) dengan beberapa pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

PT Sawit Mandiri Lestari

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara Perseroan, CBI dan SML, saldo utang SML kepada CBI sebesar Rp91.038.598 telah dialihkan kepada Perseroan.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, CBI, dan KSA, saldo utang SML kepada CBI sebesar Rp529.939 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, SMU dan KSA, saldo utang SML kepada SMU sebesar Rp53.589 telah dialihkan kepada KSA.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, CKA dan ASP, saldo utang SML kepada CKA sebesar Rp161.372 telah dialihkan kepada ASP.

Berdasarkan perjanjian pengalihan tagihan utang tanggal 31 Desember 2012 antara SML, LM, dan ASP, saldo utang SML kepada LM sebesar Rp10.000 telah dialihkan kepada ASP.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang usaha - dalam Rupiah <u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	8.526.207	96.052.521

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

Year 2012 (continued)

During 2012, the Group entered into novation agreements with certain related parties with details as follow: (continued)

PT Sawit Mandiri Lestari

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among the Company, CBI and SML, SML's payable to CBI amounted to Rp91,038,598 was transferred to the Company.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, CBI and KSA, SML's payable to CBI amounted to Rp529,939 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, SMU and KSA, SML's payable to SMU amounted to Rp53,589 was transferred to KSA.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, CKA and ASP, the SML's payable to CKA amounted to Rp161,372 was transferred to ASP.

Based on novation agreement dated December 31, 2012 among SML, LM and ASP, SML's payable to LM amounted to Rp10,000 was transferred to ASP.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade, other receivables and loan to related parties

Trade receivable - in Rupiah
Other related party
PT Tanjung Sawit Abadi

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang usaha, lain-lain dan pinjaman
kepada pihak berelasi (lanjutan)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Piutang lain-lain - lancar - dalam Rupiah <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u> PT Citra Borneo Indah	-	38.843
<u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Tanjung Sawit Abadi	19.425.230	8.199.082
PT Sawit Multi Utama	9.312.390	8.929.794
PT Surya Borneo Industri	7.565.329	12.171.876
PT Citra Borneo Utama	3.883.240	3.462.728
PT Sulung Ranch	-	98.722
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	800
PT Amprah Mitra Jaya	-	77.200
PT Mendawai Putra	-	481
Piutang lain-lain - lancar - dalam Dolar AS <u>Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup</u> PT Citra Borneo Indah	-	38.484.532
	40.186.190	71.464.058
<u>Pinjaman - lancar</u> <u>Pihak berelasi lainnya</u> PT Surya Borneo Industri	524.185.978	344.862.674
PT Citra Borneo Utama	162.357.861	45.753.130
	686.543.839	390.615.804
Jumlah piutang usaha, lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	735.256.236	558.132.383
Jumlah aset	3.612.200.856	3.701.917.491
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	20%	15%

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Trade, other receivables and loan to
related parties (continued)**

<i>Other receivables - current - in Rupiah <u>Entity which has significant influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah</i>
<i><u>Other related parties</u> PT Tanjung Sawit Abadi PT Sawit Multi Utama PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama PT Sulung Ranch PT Pelayaran Lingga Marintama PT Amprah Mitra Jaya PT Mendawai Putra</i>
<i>Other receivables - current - in US Dollar <u>Entity which has significant influence to Group</u> PT Citra Borneo Indah</i>
<i>Loans - current <u>Other related parties</u> PT Surya Borneo Industri PT Citra Borneo Utama</i>
<i>Trade, other receivables and loan to- related parties</i>
Total assets
<i>As percentage to total assets</i>

Piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Trade receivables - related parties represents receivables from sales of crude palm oil and palm kernel.

Piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan dana talangan dan pinjaman modal kerja tanpa bunga yang diberikan oleh Grup kepada pihak-pihak berelasi.

Other receivables - related parties represent non-interest bearing advance and working capital loans provided by the Group to its related parties.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada
pihak berelasi (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan PT Citra Borneo Utama ("CBU") dan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 20 Juni 2013, pinjaman - lancar dalam mata uang Rupiah kepada CBU and SBI masing-masing sebesar Rp127.500.000 dan Rp127.500.000 dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,65% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) dengan SBI pada tanggal 29 Juni 2013, pinjaman dalam mata uang Rupiah kepada SBI sejumlah Rp202.225.863 merupakan pinjaman yang dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di pasar (antara 9,25% - 10,65% per tahun) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan PT Surya Borneo Industri ("SBI") pada tanggal 27 Desember 2013, Perseroan sepakat untuk meningkatkan pinjaman kepada SBI yang per tanggal perjanjian memiliki saldo Rp15.884.413 menjadi Rp185.884.413. Pinjaman tersebut dikenakan bunga di pasar (antara 9,25% - 10,00% per tahun) sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2014.

Pinjaman Perseroan dan entitas anak (KSA dan MMS) kepada SBI dan CBU telah mendapatkan jaminan dari PT Citra Borneo Indah berdasarkan Surat Jaminan Perusahaan yang bertanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan perjanjian antara Perseroan dengan PT Tanjung Sawit Abadi dan PT Sawit Multi Utama pada tanggal 7 April 2011, pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku. Di tahun 2012, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga yang berkisar antara 9,5% sampai 10% per tahun dan telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2012 melalui novasi kepada CBI.

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Other receivables and loan to related
parties (continued)**

Based on agreements between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with PT Citra Borneo Utama ("CBU") and PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated June 20, 2013, loans - current in Rupiah to CBU and SBI amounted to Rp127,500,000 and Rp127,500,000, respectively, is subject to interest rate in accordance with the prevailing rate (ranged between 9.25% - 10.65% per annum) and will be due on June 20, 2014.

Based on an agreement between the Company and subsidiaries (KSA and MMS) with SBI dated June 29, 2013, loans in Rupiah to SBI of RpRp202,225,863 is subject to interest rate in accordance with the prevailing interest rates (ranged between 9.25% - 10.65% per annum) and will be due on June 29, 2014.

Based on an agreement between the Company with PT Surya Borneo Industri ("SBI") dated December 27, 2013, the Company agreed to increase the loan to SBI which was on the agreement's date have the outstanding balance amounted to Rp15,884,413 to become Rp185,884,413. The loans bear interest in accordance to market rate (ranged between 9.25% - 10.00% per annum) and will be due on December 27, 2014.

The Company's and subsidiaries (KSA and MMS) loans to SBI and CBU have been guaranteed by PT Citra Borneo Indah based on Corporate Guarantee Letter dated December 31, 2013

Based on an agreement between the Company, PT Tanjung Sawit Abadi and PT Sawit Multi Utama dated April 7, 2011 the loans denominated in Rupiah is subject to interest rate in accordance with the prevailing rate. In 2012, the loan facility bears interest at the rates ranging from 9.5% to 10.0% per annum which has been settled via novation to CBI on December 31, 2012.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi (lanjutan)

Saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi - lancar pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi (2013: Nihil). Penilaian ini dilakukan setiap akhir periode pelaporan dengan memeriksa posisi keuangan dan pasar dimana pihak berelasi beroperasi.

b. Utang usaha dan lain-lain - pihak berelasi

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang usaha		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Tanjung Sawit Abadi	-	8.271.390
	-	8.271.390
Utang lain-lain - jangka pendek		
<u>Pihak berelasi lainnya</u>		
PT Citra Borneo Indah	401.342	-
PT Mendawai Putra	132.000	1.101.200
PT Tanjung Sawit Abadi	88.506	2.413.231
PT Sawit Multi Utama	37.566	34.583
PT Amprah Mitra Jaya	-	89.000
PT Pelayaran Lingga Marintama	-	29.860
PT Central Kalimantan abadi	-	3.450
PT Tatal Engineering	-	584
	659.414	3.671.908
Jumlah utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman - pihak berelasi	659.414	11.943.298
Jumlah liabilitas	954.105.564	1.385.647.206
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0,07%	1%

Utang usaha - pihak berelasi terutama merupakan utang yang timbul akibat pembelian tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Utang usaha - pihak berelasi tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 - 60 hari.

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Other receivables and loan to related parties (continued)

Outstanding balances of trade receivable, other receivables and loan - related parties at year-end are unsecured. For the year ended June 30, 2014, there is no impairment of trade receivable, other receivables and loan - related parties (2013: Nil). This assessment is undertaken at the end of reporting period through examining the financial position of these related parties and the market in which the related parties operate.

b. Trade and other payables - related parties

Trade payables
<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi
Other payables - current
<u>Other related parties</u>
PT Citra Borneo Indah
PT Mendawai Putra
PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama
PT Amprah Mitra Jaya
PT Pelayaran Lingga Marintama
PT Central Kalimantan Abadi
PT Tatal Engineering
Trade payables, other payables and loan from - related parties
Total liabilities
As percentage to total liabilities

Trade payables - related parties mainly represent payables arising from purchase of fresh fruit bunches, crude palm oil, and palm kernel.

Trade payables - related parties are non-interest bearing and are normally settled on 30 - 60 days' terms.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. Utang usaha dan lain-lain - pihak berelasi
(lanjutan)**

Utang lain-lain - pihak berelasi terutama merupakan dana talangan dan utang atas jasa yang diberikan tanpa bunga yang diterima oleh Grup dari pihak-pihak berelasi.

Saldo utang usaha dan utang lain-lain - pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan.

c. Penjualan komoditas kepada pihak berelasi

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
PT Sawit Multi Utama	13.989.748
PT Tanjung Sawit Abadi	10.002.219
	23.991.967
Jumlah penjualan	1.120.709.057
Sebagai persentase penjualan	2,1%

d. Pembelian dan biaya titip olah dari pihak berelasi

	30 Juni 2014/ June 30, 2014
<u>Pihak berelasi lainnya</u>	
Hayanah	-
CV Enam Saudara	-
PT Mentobi Sawit Jaya	-
Hj Asih	-
Maman Firmansyah	-
CV Rizky	-
	73.038.693
Jumlah pembelian	73.038.693
Jumlah beban pokok penjualan	502.302.443
Sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	-

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**b. Trade and other payables - related parties
(continued)**

Other payables - related parties mainly represent non-interest bearing advances and payable from services rendered obtained by the Group from these related parties.

Outstanding balances of trade payables and other payables - related parties at year-end are unsecured.

c. Sales of commodities to related party

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
	-
	-
	-
Total sales	891.667.777
As percentage to total sales	-

d. Purchases and tolling cost from related parties

	30 Juni 2013/ June 30, 2013
	26.638.299
	23.373.854
	20.864.243
	1.333.735
	582.594
	245.968
	73.038.693
Total purchases	73.038.693
Total cost of sales	487.203.390
As percentage to total cost of sales	14,98%

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

e. Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi

e. Other income from related parties

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Pendapatan jasa titip olah			Tolling income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	-	2.675.731	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	-	1.115.616	PT Sawit Multi Utama
	-	3.791.347	
Pendapatan jasa manajemen			Management fee income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	7.408.359	-	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	8.263.628	-	PT Sawit Multi Utama
	15.671.987	-	
Pendapatan sewa			Rent income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Tanjung Sawit Abadi	543.507	543.506	PT Tanjung Sawit Abadi
PT Sawit Multi Utama	504.279	504.278	PT Sawit Multi Utama
H Sunardi	-	59.100	H Sunardi
PT Erythrina Nugraha Megah	-	247.674	PT Erythrina Nugraha Megah
PT Amprah Mitra Jaya	-	113.596	PT Amprah Mitra Jaya
PT Central Kalimantan Abadi	-	114.996	PT Central Kalimantan Abadi
PT Sulung Ranch	-	33.290	PT Sulung Ranch
CV Lisanti	-	139.500	CV Lisanti
PT Mendawai Putra	-	26.968	PT Mendawai Putra
	1.047.786	1.782.908	
Jumlah pendapatan lain-lain pihak berelasi	16.719.773	5.574.255	Other income -related parties
Jumlah pendapatan lain-lain, neto (Catatan 30)	19.563.621	1.487.246	Total other income, net (Note 30)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan lain-lain, neto	85,46%	374,8%	As percentage to total other income, net

f. Pendapatan keuangan dari pihak berelasi

f. Finance income from related parties

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	30 Juni 2013/ June 30, 2013	
Pendapatan keuangan			Finance income
<u>Pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
PT Surya Borneo Industri	29.072.629	-	PT Surya Borneo Industri
PT Citra Borneo Utama	7.212.963	-	PT Citra Borneo Utama
PT Tanjung Sawit Abadi	-	-	PT Tanjung Sawit Abadi
	36.285.592	-	
Jumlah pendapatan keuangan (Catatan 31)	57.787.522	12.984.614	Total finance income (Note 31)
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan	62,79%	-	As percentage to total finance income

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut:**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
1.	Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup/Entity which has significant influence to the Group	PT Citra Borneo Indah ("CBI")	Dana talangan/ <i>Payments on behalf of the related party</i>
2.	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties	PT Sawit Multi Utama ("SMU")	Pembelian bahan baku dan komoditas, pendapatan titip olah, dana talangan, sewa dan jasa manajemen/ <i>Purchase of raw materials and commodities, tolling income, advance, rent, and management service fee</i>
3.		PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA")	Penjualan, pembelian bahan baku dan komoditas, pendapatan titip olah, dana talangan, sewa, dan jasa manajemen/ <i>Sales, purchase of raw materials and commodities, tolling income, advance, rent, and management service fee</i>
4.		Sabran Effendi	Dana talangan/ <i>Advance</i>
5.		PT Pelayaran Lingga Marintama ("LM")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
6.		PT Sulung Ranch ("SR")	Dana talangan dan sewa/ <i>advance and rent</i>
7.		PT Mentobi Sawit Jaya ("MSJ")	Pembelian bahan baku dan dana talangan/ <i>Purchase of raw materials and advance</i>
8.		Kalimantan Import & Export Pte. Ltd. ("KIE")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
9.		PT Mendawai Putra ("MP")	Dana talangan dan sewa/ <i>advance and rent</i>
10.		Hj Hayanah	Pembelian bahan baku dan dana talangan/ <i>Purchase of raw materials and advance</i>
11.		Hj Asih	Pembelian bahan baku dan dana talangan/ <i>Purchase of raw materials and advance</i>

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:**

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

g. Nature of transactions and relationships with related parties, are as follows: (continued)

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
12.	Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/Other related parties (continued)	Hj Siti Hadijah	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
13.		CV Enam Saudara ("ES")	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
14.		CV Dwita Perdana ("DP")	Kontraktor dan dana talangan/Vendor and advance
15.		PT Erythrina Nugrahamegah ("ENM")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
16.		PT Amprah Mitra Jaya ("AMJ")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
17.		Rizky	Pembelian tandan buah segar dan dana talangan/Purchase of fresh fruit bunches and advance
18.		Maman Firmansyah	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
19.		CV Indah Jaya ("IJ")	Dana talangan/Advance
20.		PT Citra Borneo Utama ("CBU")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
21.		PT Surya Borneo Industri ("SBI")	Pinjaman dan uang muka/Loan and advances
22.		Alvin Syafa	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
23.		CV Tiga Putri ("TP")	Pembelian tandan buah segar/Purchase of fresh fruit bunches
24.		PT Bank Perkreditan Rakyat Lingga Sejahtera	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents (Catatan 4/Note 4)
25.		PT Central Kalimantan Abadi ("CKA")	Dana talangan dan sewa/Advance and rent
26.		PT Media Kalimantan ("MK")	Dana talangan/Advance

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- g. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan
dengan pihak berelasi adalah sebagai
berikut: (lanjutan)**

**33. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

- g. Nature of transactions and relationships
with related parties, are as follows:
(continued)**

No.	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/Transactions
27.	Pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ Other related parties (continued)	CV Alamsyah	Dana talangan/ <i>Advance</i>
28.		Toko Lisa Jaya ("LJ")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
29.		PT Tatal Engineering ("TE")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
30.		PT Mandiri Indah Lestari ("MIL")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
31.		CV Anindya Putra ("AP")	Kontraktor dan dana talangan/ <i>Vendor and advance</i>
32.		Sarwani	Kontraktor dan dana talangan/ <i>Vendor and advance</i>
33.		CV Garnis	Kontraktor dan dana talangan/ <i>Vendor and advance</i>
34.		CV Bayu Mandala Putra ("BMP")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
35.		Sunardi	Dana talangan dan sewa/ <i>Advance and rent</i>
36.		CV Lisanti	Dana talangan dan sewa/ <i>Advance and rent</i>
37.		Maskur	Pembelian tandan buah segar/ <i>Purchase of fresh fruit bunches</i>
38.		PT Lamandau Sawit Sejahtera ("LSS")	Dana talangan/ <i>Advance</i>
39.		CV Dona Doni ("DD")	Kontraktor dan dana talangan/ <i>Vendor and advance</i>

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan konsolidasian yang dianggap mendekati nilai wajarnya pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	330.641.908	929.468.765
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-
Deposito berjangka	377.173.172	365.975.284
Piutang usaha		
Pihak ketiga	48.003.698	18.867.922
Pihak berelasi	8.526.207	96.052.521
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	12.111.812	13.115.168
Pihak berelasi	40.186.190	71.464.058
Pinjaman kepada pihak berelasi	686.543.839	390.615.804
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi saham	95.200.000	95.200.000
	1.598.368.826	1.980.759.522
Liabilitas keuangan		
Utang dan pinjaman		
Utang usaha		
Pihak berelasi	-	8.271.390
Pihak ketiga	-	40.180.441
Beban akrual	6.373.423	20.506.268
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	659.414	3.671.908
Pihak ketiga	23.821.222	35.014.288
Liabilitas imbalan kerja		
karyawan jangka pendek	35.342.840	26.266.214
Liabilitas pembiayaan konsumen		
jatuh tempo dalam satu tahun	2.552.534	3.305.009
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	3.611.544	9.294.680
Utang bank jangka pendek	36.000.000	66.000.000
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	186.000.000	392.500.000
Liabilitas pembiayaan konsumen		
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.105.921	2.131.158
Liabilitas sewa pembiayaan		
- setelah dikurangibagian jatuh tempo dalam satu tahun	712.484	2.139.718
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	534.000.000	646.000.000
	832.179.382	1.255.281.074

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying value of consolidated financial instruments that are considered close to their fair value at the date of June 30, 2014 and December 31, 2013:

Financial assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Restricted cash equivalents
Time deposit
Trade receivable
Third parties
Related party
Other receivables
Third parties
Related parties
Loan to related parties
Available-for-sale financial asset
Investment in shares of stock
Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Related party
Third parties
Accrued expenses
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee benefit liabilities
Current maturity of consumer finance liabilities
Current portion of finance lease liabilities
Short-term bank loan
Current maturity of long-term bank loan
Consumer finance liabilities - net of current maturity
Finance lease liabilities - net of current portion
Long-term bank loan - net of maturity

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, deposito berjangka, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi dan piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, time deposit, trade receivable third parties and related party, and other receivables - third parties and related parties.*

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman kepada pihak berelasi, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Pinjaman kepada pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Investasi saham

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan keuangan operasi Grup. Grup memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak berelasi dan investasi saham.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Loans to related parties, bank loan, consumer finance liabilities and finance lease liabilities.

Loans to related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

4. Investment in shares of stock

Investment in shares of stock in unquoted market representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, short-term bank loans, consumer finance liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise financing for the Group's operations. The Group has financial assets including cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans to related parties and investment in shares of stock.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Grup menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas dan hutang lain-lain.

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
30 Juni 2014			June 30, 2014
Dolar AS	10%	28.508.418	US Dollar
Dolar AS	-10%	(28.508.418)	USDollar
31 Desember 2013			December 31, 2013
Dolar AS	10%	24.740.990	US Dollar
Dolar AS	-10%	(24.740.990)	USDollar

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Group is exposed to market risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Group's risk management process. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risk: foreign currency risk and commodity price risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents and other payables.

a. Foreign currency risk

The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by movements in foreign currencies. There is no formal hedging policy with respect to foreign exchange exposures. Exposure to exchange risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the consolidated income before tax expenses is as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ decrease In basis point	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
30 Juni 2014			June 30, 2014
Rupiah	+100	9.623.144	Rupiah
Dollar AS	+100	1.113.544	US Dollar
Rupiah	-100	(9.623.144)	Rupiah
Dollar AS	-100	(1.113.544)	US Dollar
31 Desember 2013			December 31, 2013
Rupiah	+100	8.840.487	Rupiah
Dollar AS	+100	1.995.072	US Dollar
Rupiah	-100	(8.840.487)	Rupiah
Dollar AS	-100	(1.995.072)	US Dollar

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

b. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30 Juni 2014/June 30, 2014

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Beban akrual	6.373.423	-	-	-	6.373.423	Accrued expenses
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	659.414	-	-	-	659.414	Related parties
Pihak ketiga	23.821.222	-	-	-	23.821.222	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	2.552.534	-	-	-	2.552.534	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	3.611.544	-	-	-	3.611.544	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	36.000.000	-	-	-	36.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	186.000.000	-	-	186.000.000	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	35.342.840	-	-	-	35.342.840	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.105.921	-	-	3.105.921	Consumer finance liabilities - net of current maturities
Saldo dipindahkan	108.360.977	189.105.921	-	-	297.466.898	Balance carried forward

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligation due to shortage of liquidity.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

30 Juni 2014/June 30, 2014

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Saldo pindahan	108.360.977	189.105.921	-	-	297.466.898	Balance brought forward
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	712.484	-	-	712.484	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	160.000.000	374.000.000	-	534.000.000	Long term bank loan - net of maturities
	108.360.977	349.818.405	374.000.000	-	832.179.382	

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak berelasi	8.271.390	-	-	-	8.271.390	Related party
Pihak ketiga	40.180.441	-	-	-	40.180.441	Third parties
Beban akrual	20.506.268	-	-	-	20.506.268	Accrued expenses
Utanglain-lain						Other payables
Pihak berelasi	3.671.908	-	-	-	3.671.908	Related parties
Pihak ketiga	35.014.288	-	-	-	35.014.288	Third parties
Liabilitas pembiayaan konsumen - jatuh tempo dalam satu tahun	3.305.009	-	-	-	3.305.009	Current maturities of consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	9.294.680	-	-	-	9.294.680	Current maturities of finance lease liabilities
Utang bank jangka pendek	66.000.000	-	-	-	66.000.000	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	392.500.000	-	-	-	392.500.000	Long-term bank loans - current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	26.266.214	-	-	-	26.266.214	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.966.606	164.552	-	2.131.158	Consumer finance liabilities - net of current maturities
pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.139.718	-	-	2.139.718	Finance lease liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	160.000.000	486.000.000	-	646.000.000	Long term bank loan - net of maturities
	605.010.198	164.106.324	486.164.552	-	1.255.281.074	

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu perkebunan kelapa sawit serta menjual produknya di 1 (satu) wilayah yaitu Kalimantan Tengah.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2014	2013	2014	2013
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periode Ended June 30,			
	2014	2013	2014	2013
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	525.900.488	254.632.776	47%	29%
PT Asianagro Agungjaya	212.199.509	39.002.382	19%	4%
PT Wilmar Nabati Indonesia	47.380.238	113.852.137	4%	13%
PT Sinar Alam Permai	13.996.089	427.401.188	1%	48%
	799.476.325	834.888.483	71%	94%

36. SEGMENT INFORMATION

As of December 31, 2013 and 2012, the Group operates and manages its business in 1 (one) segment that is oil palm plantations and sells its products in 1 (one) region that is Central Kalimantan.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Group's sales to customers that exceed 10% of total consolidated sales were as follows:

PT Sinar Mas Agro Resources
and Technology Tbk.
PT Asianagro Agungjaya
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Alam Permai

37. AREA PERKEBUNAN

	2014 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited) (Dalam Ha/ in Ha)
Tanaman menghasilkan	32.907	32.562
Tanaman belum menghasilkan	1.054	707
Lain-lain	6.410	7.102
	40.371	40.371

Seluruh area perkebunan di atas berlokasi di Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

37. PLANTATION AREA

All plantations area above are located in Kotawaringin Barat, Central Kalimantan.

Mature plantations
Immature plantations
Others

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	30 Juni 2014/ June 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp
Aset				
Kas dan setara kas dan deposito berjangka - dalam Dolar AS	US\$23.818.546	285.084.177	US\$16.367.810	199.507.236
Piutang usaha				
Dalam Dolar AS	US\$10.148	121.455	US\$790.474	9.635.089
Piutang lain-lain				
Dalam Dolar AS	US\$0	0	US\$3.157.317	38.484.532
		285.205.632		247.626.857

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Assets
Cash and cash equivalents and time
deposit -in US Dollar
Trade receivables
In US Dollar
Other receivables
In US Dollar

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES(continued)**

	30 Juni 2014/ June 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ (nilai penuh) Foreign Currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain pihak ketiga					Other payables - third parties
Dalam Dolar AS	US\$0	0	US\$17.800	216.964	In US Dollar
Aset moneter neto		285.205.632		247.409.893	Net monetary assets

Apabila posisi aset neto dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 Juni 2014 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Juli 2014 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp273.982.318.

If the net position of assets in currencies other than Rupiah as of June 30, 2014, is reflected using the middle rates of exchange as of July 23, 2014, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately Rp273.982.318.

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Perjanjian jasa dan pengelolaan

Service and management agreement

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jasa dan Pengelolaan (*Service and Management Agreement*) dengan PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") dan PT Sawit Multi Utama ("SMU"), pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan berkewajiban untuk mengelola, mengawasi dan mengambil-alih aktivitas di perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa tersebut sebesar AS\$150 (nilai penuh) per hektar untuk area tanaman menghasilkan atau belum menghasilkan dan akan membayar biaya jasa titip olah sebesar AS\$20 (nilai penuh) per ton CPO yang diproduksi dari pabrik kelapa sawit milik Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

On June 30, 2013, the Company entered into a *Service and Management Agreement* with PT Tanjung Sawit Abadi ("TSA") and PT Sawit Multi Utama ("SMU"), related parties. Under these agreement, the Company engages to manage, supervise and undertake the operation of TSA and SMU's oil palm plantation and palm oil mill. TSA and SMU will paid service fee amounted to US\$150 (full amount) per hectare of either the matured or immatured plantation area and toll-in fee amounted to US\$20 (full amount) for each tonne of CPO produced from the Company's palm oil mill. The agreement will be expired on June 30, 2017.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Perjanjian pemasaran

Pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan TSA dan SMU, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian, Perseroan setuju bertindak sebagai agen untuk dan atas nama TSA dan SMU untuk melaksanakan semua aktivitas administrasi, pemasaran dan jasa lainnya yang terkait dengan pemasaran produk, termasuk ikut serta dalam perikatan kontrak penjualan dan penyediaan layanan sehubungan dengan produk yang dihasilkan oleh TSA dan SMU. TSA dan SMU akan membayar biaya atas jasa pemasaran tersebut sebesar AS\$10 per ton untuk CPO dan AS\$5 per ton PK yang dijual oleh Perseroan. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Kontrak penjualan komoditas

Pada tanggal 7 Januari 2013, Perseroan bersama dengan entitas anak (KSA dan MMS) dan PT Sinar Alam Permai menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Kelapa Sawit sebanyak 1.000 MT per minggu, dengan jangka waktu penyerahan dari 7 Januari 2013 hingga 27 Desember 2013.

Penjamin fasilitas pinjaman bank entitas anak

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perseroan memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima MMS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 22) yang meliputi seluruh jumlah pinjaman yang wajib dibayar oleh MMS kepada Bank. Jaminan ini berlaku hingga MMS melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

40. ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Alokasi saham karyawan merupakan pemberian jatah pasti kepada karyawan Perseroan untuk membeli saham yang merupakan bagian dari pengeluaran saham baru dalam Penawaran Saham Perdana ("IPO") maksimal sebesar 10% dari jumlah saham penawaran umum atau sebesar 150.000.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") tanggal 19 September 2013.

Program ESA ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari IPO kepada karyawan Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES(continued)**

Marketing agreement

On June 30, 2013, the Company entered into a Marketing Agreement with TSA and SMU, related parties. Under these agreement, the Company agrees as an agent for and on behalf of TSA and SMU, to perform all administrative activities, marketing and other services which are necessarily associated with the marketing of the products, including the entry into sales contracts and provision of the services in respect of the products which produced by both companies. SMU and TSA will paid marketing fee amounted to US\$10 for each tonne of CPO and US\$5 for each tonne of PK sold by the Company. The agreement will be expired on June 30, 2017.

Contract of sale commodity

On January 7, 2013, the Company together with subsidiaries (KSA and MMS) and PT Sinar Alam Permai entered into a sale and purchase agreement of Crude Palm Oil of 1,000 MT per week for delivery period from January 7, 2013 until December 27, 2013.

Guarantor of bank loan facility of subsidiaries

As of March 25, 2011, the Company acts as a guarantor for a loan facility obtained by MMS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 22) which covers all outstanding loans due by MMS to the bank. This guarantee applies until MMS settled the loan facilities, which will be due on December 31, 2018.

40. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Employee stock allocation represent stock allocated to the Company's employee to purchased shares which will be offered to the public through the initial public offering ("IPO") at the maximum 10% of new shares issued or equivalent to 150,000,000 shares based on the Director Decision Letter No. Dir.Kom/IPO-ESA/001/VIII/2013 ("SKD") dated September 19, 2013.

The ESA program represented a program of the allotment of shares that are part of IPO to the Company's employees of who have met the Company's qualifications.

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dan
Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2014 and December 31, 2013 and
For the Six Month Periods Ended June 30, 2014
(unaudited) and 2013 (audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ALOKASI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Berdasarkan SKD, ketentuan pelaksanaan program ESA diantaranya adalah sebagai berikut:

- Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:
 - Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja sejak tanggal 30 September 2013, dan
 - tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.
- Saham ESA memiliki *lock-up period* selama 2 tahun sejak tanggal 12 Desember 2013
- Perseroan tidak menanggung biaya pembelian saham oleh peserta program ESA. Karyawan akan diberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga dari koperasi karyawan perseroan. Selama dana pinjaman belum dilunasi, maka seluruh dividen atas saham milik karyawan akan menjadi hak koperasi karyawan Perseroan.
- Perseroan memiliki hak untuk membeli kembali saham-saham karyawan pada saat pengakhiran kerja pada nilai pasar wajar saham saat pengakhiran tersebut.

Pada tanggal penawaran saham perdana, jumlah saham yang berasal dari program ESA adalah sebanyak 7.500.000 saham dengan harga penawaran Rp670 per saham atau senilai dengan Rp5.025.000. Tidak terdapat unsur perpajakan baik bagi Perseroan maupun karyawan sebelum periode lock-up.

41. TRANSAKSI NON-KAS

Berikut ini transaksi non kas penting

	30 Juni 2014/ June 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	8.810.996	23.870.528	Reclassification of immature plantations to mature plantations
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	2.427.651	Acquisition of fixed assets through finance lease
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	-	6.455.680	Acquisition of fixed assets through consumer finance lease
Kapitalisasi penyusutan aset tetap ke tanaman belum menghasilkan	340.133	769.938	Capitalization of depreciation of fixed assets to immature plantations
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	13.020.452	111.339.339	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Reklasifikasi aset sewaan ke aset tetap	-	17.955.352	Reclassification of leased assets into fixed assets

40. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (continued)

Based on SKD, the exercise of the ESA program provisions, among others, as follows:

- Employees which able to participate in ESA program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working since September 30, 2013 and (ii) are not under any sanction from the Company at the time of implementation of the ESA plan.
- Shares ESA have a lock-up period of 2 years since December 12, 2013
- The Company did not have any obligation to paid purchase cost from ESA plan. The employee will receive non-interest bearing loan facility from the Company's cooperative to paid purchase cost. Since the credit loan facility have not been repaid by the employee, any dividen payment will be the right of the Company's cooperative.
- The Company have right to buyback the employee shares on the employee termination date at the market price.

At the initial public offering date, the shares of the ESA program amounted to 7,500,000 shares with offering price at Rp670 per share or amounted to Rp5,025,000. There is no taxation aspect for both the Company and employee in relation to ESA program before lockup period.

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions